



PERKIM LINEA

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN SUMATERA SELATAN



EDISI
2022

PERKIMLINEA



Beragam Jejak Langkah Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Sumatera Selatan dituangkan dalam tulisan-tulisan

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan adalah lembaga pemerintah di bawah naungan Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki bidang kerja untuk mensejahterahkan masyarakat Sumatera Selatan lewat hunian dan permukiman yang layak.

Perkimlinea adalah gabungan dari kata Perkim dan Alinea yang bertujuan untuk menuangkan beragam program kerja yang dilakukan oleh Disperkim Sumsel ke dalam tulisan-tulisan yang menarik dan dapat dibaca oleh semua masyarakat.

Nama ini dipilih untuk menggambarkan gagasan dan semangat Disperkim Sumsel yang tersusun rapi serta saling berkaitan satu dengan yang lain hingga membentuk bacaan yang tak hanya berbobot tapi juga memberikan informasi bagi masyarakat Sumatera Selatan.





Table of **CONTENT**

inside e-magazine

Profil Kepala Dinas

03

Lahir di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada 04 Agustus 1970, Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc, adalah sosok pria berprestasi sejak di Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Ia memulai karir dengan menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada tahun 1996 di Lampung dengan menjadi staf Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Inovasi Pembangunan

11

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit satuan kerja perangkat daerah pada satuan kerja perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan Pengelolaan Keuangan Daerah pada umumnya.

SATU DATA Disperkim

17

Adanya tata kelola satu data Disperkim bertujuan untuk dapat menciptakan data yang akurat, terupdate, kebenaran data yang dapat dipertanggungjawabkan, dapat dengan mudah diakses serta dibagi pakaikan terkait informasi seputar perumahan. Data-data tersebut diharapkan menjadi dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Taman Makam Pahlawan

25

Taman Makam Pahlawan (TMP) adalah lokasi pemakaman yang dikhususkan bagi mereka yang telah memberikan kontribusi dan berdedikasi kepada negara kesatuan Republik Indonesia, termasuk para pahlawan nasional, anggota militer, dan pejabat tinggi negara.

Tips Memilih Rumah

35

Untuk Pasangan Muda

Sebelum membeli rumah, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, khususnya bagi Anda yang akan membeli tempat tinggal di dalam kompleks perumahan. Salah satu faktor tersebut adalah posisi rumah. Ini karena posisi rumah dapat menentukan kenyamanan kita selama tinggal di sana. Selain itu, posisi rumah yang tepat dapat menunjang berbagai hal, mulai dari kelancaran aktivitas sehari-hari, sampai nilai jual di masa depan.

Pembukaan Lapangan **GATEBALL**

Gateball adalah olahraga modifikasi permainan croquet (permainan bola kayu), yang menggunakan palu untuk memukul bola. Olahraga ini tidak mengenal batas tertentu sehingga tergolong sebagai barrier-free sport. Olahraga ini pertama kali dikenalkan di Jepang, kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Sumsel pun ikut berpartisipasi dalam mengenalkan olahraga ini kepada masyarakat.

Kata Sambutan



Salam untuk kita semua, apa kabar?

Semoga para pembaca berada dalam posisi yang sehat walafiat.

Tak kenal, maka tak sayang. Jadi, ayo kenal lebih dekat tentang Disperkim Sumsel. Kami ingin memberikan pelayanan terbaik dalam informasi publik kepada masyarakat Sumsel. Oleh karena itu, melalui E-magazine ini semoga pembaca dapat memperoleh berbagai macam informasi mengenai capaian Disperkim Sumsel, proses untuk meningkatkan kinerja, program kegiatan, dan informasi menarik lainnya Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman di Sumatera Selatan.

Semoga informasi dan cerita yang kami berikan dapat bermanfaat bagi pembaca dan mengenal lebih dekat dengan Disperkim Sumsel.

Sejalan dengan Visi dan Misi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan, memberikan pelayanan prima kepada setiap kalangan yang memerlukan informasi. Pemanfaatan informasi ini merupakan salah satu bukti akuntabilitas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan kepada publik dalam rangka mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Lahir di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, 1 Agustus 1970, Ir. Basyaruddin Akhmad, berprestasi sejak di Sekolah Dasar (SD) hingga SMA. Ia memulai karir dengan menjadi ASN pada tahun 1996 di Lampung sebagai Kepala Dinas Menter Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Basyaruddin Akhmad sudah banyak memegang beberapa jabatan penting khususnya di Sumatera Selatan. Beliau memiliki motto hidup "hidup membangun mimpimu sendiri, maka membangun mimpimu untuk membangun Sumatera Selatan". Berpegang pada motto ini membuat Beliau dalam menyusun strategi untuk mencapai tujuan. Diawali dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dari tahun 2000 sampai sekarang putra daerah ini semakin cemerlang. Hingga hari ini beliau dipercayai untuk memimpin Disperkim Sumatera Selatan sebagai Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.



Mengenal Lebih Dekat

Ir. H. Basyaruddin Akhmad, M.Sc

Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Provinsi Sumatera Selatan

Sumatera Selatan pada 04 M.Sc, adalah sosok pria (SD) hingga Perguruan li Aparatur Sipil Negara dengan menjadi staf anan. Hingga saat ini, dipercaya menduduki di Provinsi Sumatera up "Jika kamu tidak ka orang lain akan gun mimpi mereka". syaruddin Akhmad giat pai mimpinya satu per Pembangunan Daerah pai dengan 2012, karier 3. uk menduduki jabatan nahan dan Kawasan

Selain dipercaya dan ditunjuk sebagai Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, pria yang pernah menempuh pendidikan dan pelatihan di University of Miyazaki Japan, Paris dan Australia ini juga ditunjuk sebagai Komisaris PT. Jakabaring dari tahun 2017 hingga saat ini. Selama bekerja di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, Basyaruddin Akhmad dikenal sebagai sosok yang terukur dan mempunyai tujuan yang jelas dalam mengemban tugasnya sebagai pemimpin, seperti yang dikatakan Ir. Hendrian, MT selaku Sekretaris Disperkim. "Pak Kadis orangnya terukur, output-nya jelas. Kalau kita mengajukan anggaran, pertanyaan pertama beliau itu "ini output-nya untuk apa?", jadi orangnya terukur, tidak sembarangan. Tujuannya jelas, harus ada konsep dulu, arahnya ingin kemana (projek) itu" ungkap Ir. Hendrian, MT.

Beberapa kutipan yang dibuat oleh seorang pembangun mimpi ini juga yang menjadi dorongan beliau untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi tiap harinya;

"Hargailah usahamu, hargailah dirimu, ketika kita memiliki keduanya, itulah kekuatan sesungguhnya."

"Kecemerlangan adalah melakukan hal yang biasa, dengan cara yang sangat luar biasa."

"FOCUS. Follow one course until success."

Penghargaan Inovasi dalam Penyediaan Perumahan Bagi MBR Non Fixed Income Melalui Upaya Kolaboratif diberikan langsung oleh Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono pada tanggal 25 Agustus 2022. Penghargaan ini diterima Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel, Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc pada acara malam Puncak Hari Perumahan Nasional (Hapernas) tahun 2022. Sumsel berhasil menjadi Provinsi Percontohan dalam Pembangunan Rumah Berskala Besar.

Inovasi

Dalam Penyediaan Perumahan Bagi MBR Non Fixed Income Melalui Upaya Kolaboratif

Bhayangkara Praja Sriwijaya Land (BPS Land) merupakan sebuah kawasan perumahan gabungan pertama di Indonesia yang merupakan ide bersama antara Pemprov Sumsel, Kodam II Sriwijaya, BPS Land yang akan dibangun seluas 50 hektar menghadirkan hunian bagi para ASN, TNI dan Polri. BPS Land ditetapkan sebagai kawasan percontohan dalam pembangunan rumah berskala besar ini terletak di Jl. Boulevard Citra Grand City, Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan yang merupakan kawasan terbaik di kecamatan Alang-alang Lebar yang telah ditetapkan sebagai kawasan KASIBA dan LISIBA oleh pemerintah.

Tujuan dengan adanya BPS Land adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengatasi kebutuhan rumah sehat untuk para aparatur sipil negara (ASN), anggota TNI dan Polri di lingkungan Pemprov Sumsel, Kodam II Sriwijaya dan Polda Sumsel. Penyediaan perumahan ini akan menggunakan skema FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang sudah ada, yang mana untuk pembiayaan KPR akan melibatkan bank BUMN seperti Bank BTN, Bank Sumsel Babel dan juga Bank Mandiri. Alternatif lain dari pembiayaan perumahan ini juga bisa didapatkan melalui bantuan pemerintah pusat berupa subsidi uang muka (SBUM). Dengan kemudahan dan beragam alternatif ini diharapkan agar ASN, TNI dan Polri bisa memiliki hunian sendiri dengan syarat yang ringan. Semoga dengan adanya BPS Land semakin cepat pemerataan Sumsel Maju Untuk Semua.



Pembangunan Rumah Susun Dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)

Infrastruktur merupakan pondasi dasar dalam pertumbuhan ekonomi. Penyediaan infrastruktur demi pemenuhan kebutuhan publik memiliki banyak tantangan, utamanya adalah keterbatasan anggaran pembangunan. Menjawab tantangan tersebut, diperkenalkan alternatif pengadaan proyek infrastruktur yaitu melalui mekanisme Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). KPBU menjadi suatu terobosan baru bagi pembiayaan pembangunan melalui skema pembiayaan alternatif yang merupakan penjabaran dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan infrastruktur nasional untuk mencapai target pembangunan infrastruktur di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Jenis proyek infrastruktur KPBU di bidang PUPR adalah jalan, jembatan, sumber daya air, irigasi, perumahan rakyat dan permukiman.

Melalui KPBU, penyediaan hunian bagi masyarakat pun semakin praktis. Penyediaan hunian dengan skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) merupakan kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha untuk kepentingan umum. KPBU mengacu pada spesifikasi yang ditetapkan oleh Menteri / Kepala Lembaga / Kepala Daerah / BUMN / BUMD yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumberdaya Badan Usaha. KPBU memperhatikan Pembagian Risiko antara para pihak.

Tujuan KPBU adalah tersedianya alternatif berbagai sumber pembiayaan, Pelaksanaan penyediaan infrastruktur lebih cepat dan berkurangnya beban (APBN/APBD) dalam jangka pendek dan risiko pemerintah. Agar memberikan manfaat pada keberhasilan suatu daerah menyelenggarakan KPBU dapat menjadi pintu masuk investasi bagi investor.

Kenapa Penggunaan KPBU dapat dijadikan pilihan dalam pembangunan infrastruktur ?

Efisiensi Fiskal Pemerintah

Terciptanya penghematan keuangan pemerintah dalam jangka panjang

Infrastruktur Berkualitas

Dikerjakan oleh pihak yang ahli (yang benar-benar memiliki kapasitas untuk mengembangkan fasilitas yang dibutuhkan)

Risk Sharing

Pembagian risiko antara Pemerintah dan Swasta. Dengan adanya pembagian risiko ini, dapat meningkatkan keaktifan risiko.

Project Delivery

Adanya ketepatan target penyelesaian

Potensi Investasi

Menjadi pintu masuk investasi bagi swasta

Pengembalian Investasi

Adanya kepastian pengembalian investasi melalui pembayaran secara berkala oleh Pemerintah

Pembiayaan Proyek

SPV dapat menggunakan pembiayaan proyek.

*Semoga dengan adanya KPBU,
pembangunan infrastruktur khususnya
penyediaan hunian untuk masyarakat
dapat terlaksana dengan baik dan
sesuai dengan yang diharapkan demi
tercapainya pemerataan rumah layak
huni di Sumsel.*

PEMERINTAH PROVINSI
DINAS PERUMAHAN
KAWASAN P
JALAN ADE IRMA NADI
TLP
PROV S

Apa Itu Rumah Green Housing ?

KELEBIHAN RUMAH GREEN HOUSING

Konsep rumah yang ramah lingkungan namun modern kini menjadi pilihan utama bagi masyarakat urban. Selain karena masyarakat sekarang semakin sadar dengan pentingnya menjaga keberlangsungan lingkungan, mereka berupaya untuk memilih kehidupan yang lebih efisien dan hemat energi. Oleh sebab itu, konsep rumah green housing menjadi idaman. Lalu, apa sih arti dari green housing? **Green Housing adalah rumah yang pengerjaannya lebih cepat di mana untuk pembangunan satu rumah hanya dibutuhkan waktu tujuh hari saja. Selain itu material bangunan juga tahan gempa dan tahan api (anti fire), bangunan lebih rapi dan dinamis.**

Desain Yang Berkelanjutan

Desain rumah berkelanjutan yaitu menerapkan berbagai aspek dalam pembangunan rumah secara holistik. Paling mudah diidentikkan dengan menggunakan material rumah yang dapat diperbarui seperti penggunaan bambu yang notabene mudah diaplikasikan dan memiliki masa produksi tanaman yang cepat. Sehingga tidak perlu mengakhiri usia panjang sebuah pohon berkayu lain.

Reuse

Menggunakan kembali material-material yang masih bisa difungsikan untuk membentuk sebuah ruangan, seperti material kontainer. Hal itu dirasa lebih efektif dan hemat biaya dibandingkan menggunakan material batu bata atau pasir yang jumlahnya kian lama kian menipis.

Recycle

Menggunakan material yang bisa didaur ulang maupun hasil daur ulang. Hal ini penting untuk mendukung sebuah konsep desain berkelanjutan yang akan berdampak baik terhadap lingkungan.

Reduce

Upaya ini dilakukan dengan mengurangi penggunaan material yang berdampak buruk terhadap lingkungan. Kurangi penggunaan kayu yang memiliki umur reproduksi yang lama dan kurangi penggunaan listrik dengan hanya menggunakan sesuai dengan kebutuhan.

Efisiensi Energi

Green house memiliki kekuatan utama dalam hal efisiensi energi. Lebih mementingkan pada potensi yang dimiliki alam. Dapat dijumpai dalam penggunaan ventilasi udara yang lebih dimaksimalkan agar udara dapat bebas masuk ke dalam rumah. Penerangan yang optimal agar penggunaan lampu dapat dikurangi.



MANFAAT RUMAH GREEN HOUSING

- 1** Bermanfaat bagi lingkungan: mengimplementasikan green housing dapat membantu mengurangi limbah, konservasi sumber daya alam, meningkatkan kualitas udara dan air, dan melindungi ekosistem dan biodiversity.
- 2** Bermanfaat bagi keuangan: sistem dan material ramah lingkungan mengurangi konsumsi energi, yang secara tidak langsung mengurangi jumlah tagihan anda
- 3** Bermanfaat bagi kesehatan: Bangunan hijau tidak hanya baik bagi lingkungan, tetapi juga baik bagi penghuninya.

Pemerintah Sumatera Selatan telah memulai pembangunan perumahan berbasis green housing yang dilaksanakan di beberapa daerah di Sumatera Selatan. Pembangunan green housing ditargetkan sebanyak 326 unit di Palembang, 350 unit di Lubuk Linggau dan 290 unit di Musi Rawas.

Green Housing menggunakan sistem Rumah Cetak Monolithic Dynahome atau rumah cetak green housing. Rumah green housing ini pengerjaannya lebih cepat di mana untuk pembangunan satu rumah hanya dibutuhkan waktu tujuh hari saja. Rumah green housing akan dibuat rangka cetakan tiap rumah, lalu langsung di cor dengan semen tanpa menggunakan batako lagi seperti rumah pada umumnya. Selain itu material bangunan juga tahan gempa dan tahan api (anti fire), bangunan lebih rapi dan dinamis.

Green housing telah dirancang untuk mengurangi rasio jendela terhadap tembok, penghawaan alami, pencahayaan hemat energi dengan memanfaatkan solar panel. Material yang digunakan dalam bentuk beton precast/sandwich panel untuk dinding eksternal dan plasterboard pada metal stud untuk dinding eksternal ramah lingkungan.

Green housing dilengkapi teknologi solar cell yang mampu mengkombinasikan energi matahari dan listrik, sehingga dipastikan konsumsi listrik akan lebih hemat tiap rumah. Desain sirkulasi udara juga akan dibuat nyaman mungkin.

Dalam pembangunan green housing Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman menerapkan konsep Bussiness, Community, Government dan Sosial (BCGS) jadi ada sisi bisnisnya dengan keterlibatan developer, pengembangan komunitas karena seleksi penerima rumah MBR diambil dari komunitas masyarakat dibawah kendali Forum CSR Sumsel sebagai pelaksanaan, dan government yakni pemerintah serta mengusung misi sosial.

Sekian pembahasan tentang Green Housing. Semoga pembangunan perumahan dengan konsep Green Housing di Sumsel semakin maju dan berkembang ya! Rumah hijau terbangun, upaya adaptasi perubahan iklim terlaksana, masyarakat terbantu dan program pemerintah sukses dijalankan secara bersamaan.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan

Mendukung Tujuan



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sustainable Development Goals (SDGs) atau yang lebih dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah 17 tujuan global dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk perdamaian dan kemakmuran manusia dan planet bumi sekarang dan masa depan.

Tujuan ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015 sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. Misi SDGs adalah "Selebar cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk seluruh masyarakat dan dunia pada 2030". Agenda pembangunan berkelanjutan yang baru dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata.





Tujuan Sustainable Development Goals

- 1 Tanpa kemiskinan (No poverty)**
Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.
- 2 Tanpa kelaparan (Zero hunger)**
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
- 3 Kehidupan sehat dan sejahtera (Good health and well-being)**
Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
- 4 Pendidikan berkualitas (Quality education)**
Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
- 5 Kesetaraan gender (Gender equality)**
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.

- 6 Air bersih dan sanitasi layak (Clean water and sanitation)**
Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
- 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent work and economic growth)**
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.
- 10 Berkurangnya kesenjangan (Reduced inequalities)**
Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
- 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (Responsible consumption and production)**
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
- 14 Ekosistem laut (Life below water)**
Perlindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.
- 16 Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (Peace, justice, and strong institutions)**
Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif.

- 7 Energi bersih dan terjangkau (Affordable and clean energy)**
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
- 9 Industri, inovasi dan infrastruktur (Industry, innovation, and infrastructure)**
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
- 11 Kota dan komunitas berkelanjutan (Sustainable cities and communities)**
Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
- 13 Penanganan perubahan iklim (Climate action)**
Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
- 15 Ekosistem daratan (Life on land)**
Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.
- 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan (Partnerships for the goals)**
Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumsel memiliki capaian indikator SDGs pada **tujuan 6 (Air bersih dan sanitasi layak)** dan **tujuan 11 (Kota dan komunitas berkelanjutan)**, target utama Disperkim Sumsel adalah meningkatkan akses air minum layak dan aman dan meningkatkan rumah layak huni dan terjangkau.

Pada indikator **tujuan 6** sasaran strategis Disperkim Sumsel adalah meningkatkan akses terhadap layanan air minum layak, meningkatkan kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, meningkatkan akses terhadap sanitasi yang layak, meningkatkan jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM),

terbangunnya infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan, komunitas, dan peningkatan kualitas pengelolaan air limbah sistem setempat melalui peningkatan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).

Pada indikator **tujuan 11** sasaran strategis Disperkim Sumsel adalah menciptakan akses terhadap hunian layak dan terjangkau, pemenuhan standar pelayanan perkotaan kota yang aman, nyaman dan layak huni pada aspek permukiman Kawasan Perkotaan Metropolitan, pemenuhan standar pelayanan perkotaan kota yang aman, nyaman dan layak huni pada aspek permukiman Kota, meningkatkan cakupan penanganan sampah perkotaan, terwujudnya kota hijau yang berketahanan iklim dan bencana melalui pengembangan dan penerapan green water, green waste (pengelolaan sampah dan limbah melalui reduce reuse-recycle), green transportation.

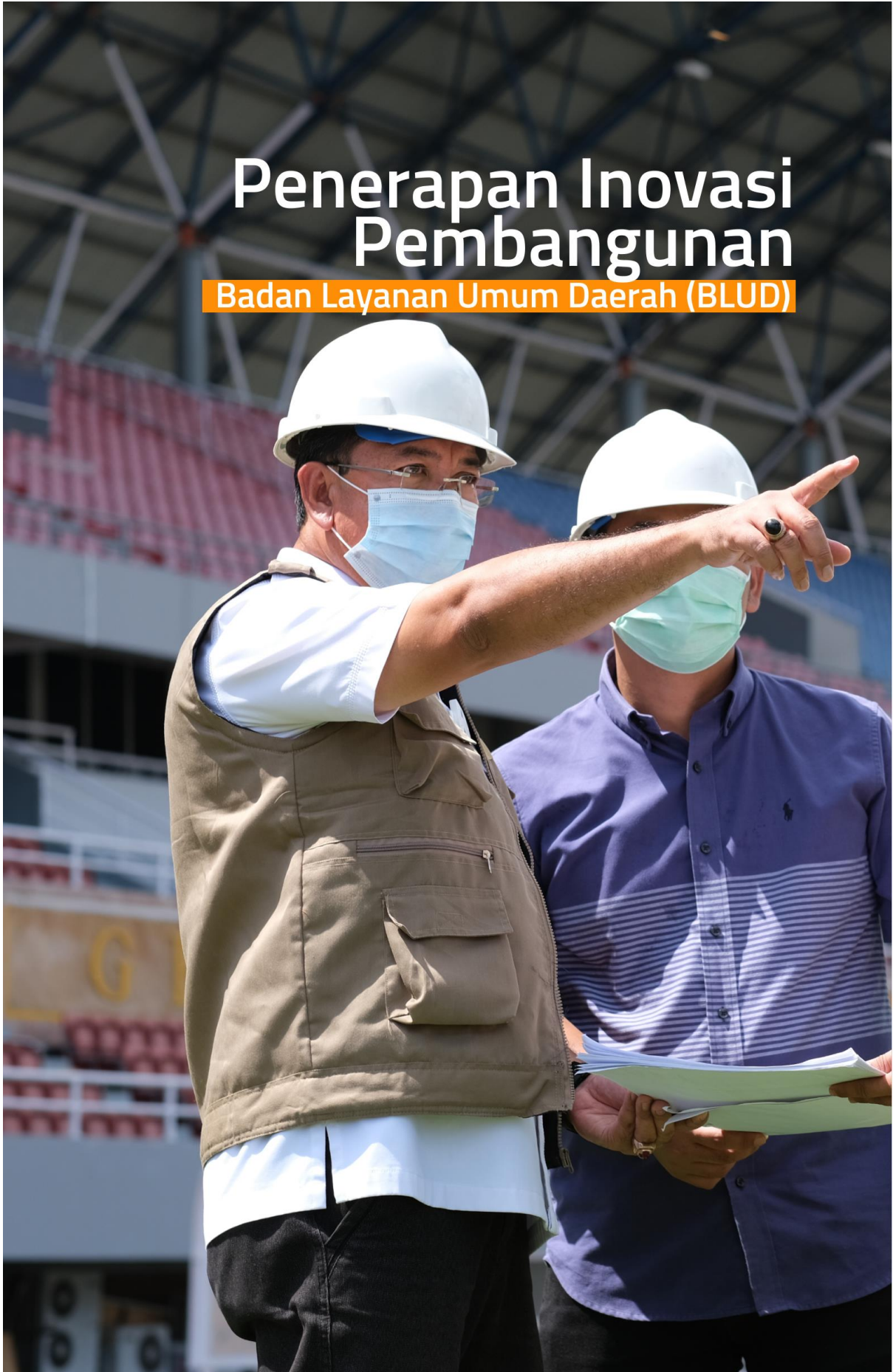
“

Mari kita dukung Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) agar dapat sukses terlaksana di Sumsel untuk mendukung peningkatan pencapaian SDGs di Indonesia.

”

Penerapan Inovasi Pembangunan

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)





Badan Layanan Umum Daerah

Adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam waktu melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Ketahui Tujuan PIP2B Menerapkan BLUD

Berdasarkan Pasal 2 ayat 1 s.d 5 Permendagri 79/2018, BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan Praktek Bisnis yang Sehat, untuk membantu pencapaian tujuan Pemda yang pengelolannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.

Pusat Informasi Pengembangan dan Permukiman Disperkim Prov. Sumsel dihadapkan pada tantangan untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan dengan disertai pola pengelolaan keuangan, oleh karena itu pola pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah sangat dibutuhkan oleh PIP2B Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan serta optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki PIP2B Disperkim Prov. Sumsel yang dapat dikembangkan menjadi income PIP2B Dinas Perumahan dan Permukiman Prov. Sumsel.

Layanan yang sudah berjalan dapat meningkatkan pendapatan PIP2B dan harapannya setelah menjadi BLUD, PIP2B dapat lebih meningkatkan lagi pelayanan dan pendapatan dengan dikelola secara mandiri. Untuk menunjang hal tersebut PIP2B sudah merencanakan beberapa layanan yang akan dijalankan.

Berikut layanan yang bisa menjadi potensi pendapatan untuk PIP2B :

Pengelolaan Sampah Regional

Pengelolaan sampah regional, dalam pengamatan PIP2B pengelolaan sampah ini bisa menjadi potensi untuk layanan yang akan dijalankan. Untuk Analisa PIP2B belum melakukannya, dan pengelolaan sampah regional ini masih dalam rencana yang kemungkinan akan dimulai di tahun depan untuk analisa dan penerapannya.

Pengelolaan Mobil Spam

Pengelolaan mobil spam (pengelolaan air bersih), untuk pengelolaan mobil spam PIP2B sudah memiliki water tank, mobil itu bisa digunakan jika ada event yang membutuhkan bisa menggunakannya. Untuk membawa water tank diperlukan mobil derek, tetapi mobil derek masih harus menyewa dan belum ada kerjasama yang dilakukan terkait mobil penyewaan.

Pengelolaan Air Limbah Domestik

Pengelolaan air limbah domestik (operasional IPLT JSC milik Prov. Sumsel) sama hal nya dengan potensi pendapatan yang lain, pengelolaan air limbah bisa menjadi pendapatan PIP2B di tahun berikutnya. Maka dari itu, PIP2B akan melakukan penelusuran terkait bagaimana cara pengelolannya.

BLU terdapat di lingkungan pemerintah pusat dan Pemerintah daerah (selanjutnya disebut Pemda). BLU yang terdapat di Pemda disebut Badan Layanan Umum Daerah (disingkat BLUD). Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit satuan kerja perangkat daerah pada satuan kerja perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan Pengelolaan Keuangan Daerah pada umumnya.

Pelayanan PIP2B

Dalam penerapannya PIP2B sudah memiliki pelayanan yang sudah berjalan dan sekarang juga telah merencanakan beberapa layanan baru yang dapat menunjang peningkatan pendapatan dan layanan. Dengan memperkirakan layanan apa saja yang bisa menjadi pendapatan di tahun tahun berikutnya. Apalagi jika PIP2B nanti bisa menjadi BLUD, dimana fokus dari BLUD adalah memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat dengan pengelolaan keuangan secara mandiri

Berikut layanan yang sudah berjalan di PIP2B:

Pelatihan Kompetensi adalah pelatihan yang dilaksanakan dengan menggunakan assessment, jika peserta yang mengikuti pelatihan tidak lulus assessment maka sertifikat assessment tidak akan diberikan, tetapi sertifikat pelatihan tetap diberikan (Pelatihan Kompetensi ada 2 sertifikat yaitu; sertifikat pelatihan dan sertifikat assessment).

Pelatihan non kompetensi adalah pelatihan yang dilaksanakan tidak menggunakan assessment, sertifikat pelatihan akan didapatkan saat peserta selesai mengikuti pelatihan.

Pengelolaan Pasar Cinde

Pengelolaan Pasar Cinde, lahan untuk pengelolannya sudah ada tetapi untuk kelanjutan apakah Pasar Cinde ini bisa dikelola lebih lanjut masih akan dilakukan kajian ulang.

Rusun Hawa Kasnariansyah Palembang

Merupakan potensi pendapatan untuk UPTD PIP2B ibididang properti yang sebelumnya dikelola oleh kementerian PUPR. Namun, untuk dapat mengelola Rusun Hawa tersebut harus menerapkan BLUD.

Pengelolaan Keciptakayaan

Teknologi Studio Building Information Modelling (BIM), merupakan software koleksi semua data bangunan yang disusun dalam sebuah struktur basis data yang mudah diurutkan baik secara visual maupun numerik. Sedangkan, yang dimaksud dengan peralatan di sini ialah peralatan (mesin, gedung opname, daya kuat) untuk kepentingan pembangunan. Software BIM dan peralatan ini nantinya akan menjadi potensi pendapatan untuk PIP2B, didukung dengan semakin berkembangnya teknologi dan pembangunan. Maka, software BIM nantinya akan banyak digunakan serta peralatan yang akan menunjang pelaksanaan yang direncanakan di software BIM.

Hidup Lebih Mudah dengan **Housing Clinic**

Rumah adalah kebutuhan primer manusia, kebutuhan akan tempat berlindung dan berteduh. Pentingnya rumah dalam kehidupan manusia tercermin melalui perumahan-perumahan murah yang disubsidi pemerintah. Berkat harganya yang tidak terlalu tinggi ini, manusia dapat memudahkan untuk bisa mendapatkan rumah tersebut.

Dengan majunya perkembangan zaman dan teknologi masyarakat yang ingin memiliki rumah semakin mudah dengan adanya housing clinic. Housing clinic adalah platform berbasis web yang dapat melayani masyarakat umum dalam menemukan informasi, melaporkan masalah, dan mencari solusi terkait dengan permasalahan pada urusan perumahan dan kawasan permukiman khususnya di Provinsi Sumsel.

Tujuan utama housing clinic adalah membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk memiliki rumah yang layak dan sehat dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk membantu dalam mengisi, penginput, dan melengkapi data-data pribadi.

Dalam pelaksanaannya, housing clinic melibatkan mulai dari Pemerintah Daerah, Pusat serta stakeholders penggerak dan penyedia Perumahan dan Kawasan Permukiman lainnya di Provinsi sumsel. Peran Kabupaten/Kota dibutuhkan dalam rangka koordinasi – sinkronisasi – konsolidasi – kolaborasi yang terpadu dan terintegrasi dalam menemukan isu/permasalahan PKP di daerahnya serta memberikan alternatif solusi pemecahannya. Housing Clinic juga menggandeng stakeholders yang ada di daerah Kabupaten/Kota untuk ikut bergerak bersama.

Pemerintah beserta para stakeholders yang terlibat nantinya yang memberikan saran atas laporan/ usulan dari masyarakat serta memberikan pemenuhan kebutuhan informasi dalam rangka penyelenggaraan PKP di Provinsi Sumsel. Perlunya Sosialisasi dalam kegiatan ini.

Melalui housing clinic diharapkan dapat membantu dan mempermudah kebutuhan masyarakat. Housing clinic bersinergi bersama mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua.





Pentingnya Memahami Sistem Simpul Jaringan

Sistem Simpul Jaringan adalah sistem informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyelenggaraan pengumpulan, pemeliharaan, pemutakhiran, pertukaran, dan penyebaran data-data seputar perumahan. Simpul jaringan mengacu kepada Peraturan Presiden No. 85 tahun 2007 tentang Jaringan Data Spasial Nasional adalah institusi yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pengumpulan, pemeliharaan, pemutakhiran, pertukaran, dan penyebaran data spasial tertentu.

Keuntungan utama Sistem Simpul Jaringan adalah terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam berbagi informasi data secara horizontal atau secara vertikal. Selain itu, disediakan akses yang mudah untuk mendapatkan data asli dari Sistem Simpul Jaringan.

Tugas Simpul Jaringan

1. Menyelenggarakan Informasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman melalui kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pengamanan penggunaan, pengelolaan, penyebaran data-data seputar Disperkim.
2. Melakukan pengelolaan dan penyebaran informasi yang diselenggarakannya melalui satu jaringan sesuai dengan prosedur operasional standar dan pedoman teknis penyebaran.
3. Membangun, memelihara, dan menjamin keberlangsungan sistem simpul jaringan.
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja dalam penyimpanan, pengamanan dan penyebaran data-data seputar Disperkim.

Fungsi Simpul Jaringan

1. Menjadi organisasi unit pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan serta pelaksanaan penyimpanan, pengamanan dan penyebaran data-data informasi seputar Disperkim
2. Melaksanakan penyiapan dan penerapan layanan penyedia akses informasi dalam rangka berbagi penggunaan informasi secara bersama menggunakan standar dan spesifikasi teknis nasional.
3. Menjadi sumber daya internet yang menyediakan akses informasi bagi penghubung simpul jaring.

Pembangunan Simpul Jaringan memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak. Ada empat hal kunci utama pembangunan Simpul Jaringan, yaitu kesadaran, pemahaman, komitmen dan kepemimpinan. Maka dari itu, jika memiliki kunci utama pembangunan Simpul Jaringan maka akan mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas sesuai dengan yang diinginkan, agar proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan dapat dilakukan berdasarkan informasi keruangan yang akurat, terkini serta dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan Sasaran Strategis

**Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Provinsi Sumatera Selatan**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan bergerak dalam mewujudkan perumahan dan kawasan permukiman yang layak huni bagi masyarakat Sumatera Selatan baik di perkotaan maupun di pedesaan.



Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan memiliki 6 perencanaan sasaran strategis yaitu:

- 1** **Meningkatnya kualitas kawasan permukiman**
Dengan persentase 85% luas kawasan kumuh 10-15 Ha yang ditangani, 29 persentase satuan permukiman yang sudah dilengkapi PSU.
- 2** **Meningkatnya kebutuhan hunian yang layak bagi korban akibat bencana dan akibat relokasi program pembangunan pemerintah**
Dengan persentase 50% warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni, 50% persentase warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah provinsi yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni.
- 3** **Meningkatnya pembinaan jasa konstruksi yang berkualitas**
Dengan persentase 1% pengembangan perumahan dengan kualifikasi menengah di wilayah provinsi yang tersertifikasi.
- 4** **Meningkatnya tata kelola UPTD yang tersertifikasi**
Dengan persentase 84,90% rumah tangga dengan akses air minum layak, 1% persentase kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air minum curah lintas kabupaten/kota terhadap kebutuhan pemenuhan kapasitas yang memerlukan pelayanan air minum curah lintas kabupaten/kota, 90,26% persentase rumah tangga dengan akses sanitasi layak, 1% persentase rasio pelayanan pengelolaan limbah domestik oleh SPAL Regional
- 5** **Meningkatnya kualitas/kuantitas bangunan gedung dan lingkungan yang berstandar teknis**
Dengan persentase 25% penataan bangunan gedung yang tertangani, 25% persentase penataan bangunan dan lingkungan kawasan yang tertangani.
- 6** **Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga kerja konstruksi yang tertatih yang berstandar teknis**
Dengan persentase 0,44% rasio tenaga kerja konstruksi yang tertatih di wilayah provinsi yang dibuktikan dengan sertifikat pelatih ahli.





SATU DATA

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Satu data adalah sebuah gagasan program dari pemerintah Indonesia untuk meningkatkan efektivitas pengambilan kebijakan dengan berdasarkan data. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukannya data-data pemerintah yang terbuka, akurat dan interoperable. Satu Data mempunyai tiga prinsip utama yaitu, satu metadata baku, satu standar data, dan juga satu portal data. Sehingga pemanfaatan data-data pemerintah tidak terbatas pada pemanfaatan secara internal baik antar instansi, tetapi juga dapat dipergunakan juga untuk masyarakat.

Satu Data Disperkim adalah kebijakan tata kelola Data Pemerintah Daerah untuk menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagi pakaikan antar Instansi Pusat dan Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan Penggunaan Kode Referensi dan Data Induk. Kebijakan ini sesuai dalam Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Tujuan Satu Data Disperkim Sumsel

1. Membuat pedoman pelaksanaan dan acuan bagi Disperkim Pusat dan juga Disperkim Daerah dalam mengelola data-data.
2. Dapat menyediakan data yang berkualitas, serta mudah untuk diakses dan dibagi pakaikan antar Disperkim Pusat dan juga Disperkim Daerah.
3. Transparansi sistem dan data statistik nasional.

Adanya tata kelola satu data Disperkim bertujuan untuk dapat menciptakan data yang akurat, terupdate, kebenaran data yang dapat dipertanggungjawabkan, dapat dengan mudah diakses serta dibagi pakaikan terkait informasi seputar perumahan. Data-data tersebut diharapkan menjadi dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Masyarakat dapat dengan mudah memanfaatkan Data Pemerintah yang ada di Data.go.id. Data.go.id adalah portal resmi Satu Data Indonesia sebagai tempat untuk merilis dan memanfaatkan data terbuka, tidak terbatas pada Lembaga, Kementerian, ataupun Pemerintah di daerah saja, namun juga semua lembaga-lembaga lain yang memiliki serta memproduksi data terkait Indonesia.

Manfaat Satu Data Indonesia

1. Meningkatkan akuntabilitas Disperkim
2. Mempermudah publik mengakses data Disperkim
3. Mempermudah publik menggunakan data karena menggunakan data terbuka dan menggunakan jenis file yang mudah digunakan
4. Menghasilkan sistem pemerintahan yang transparan
5. Meningkatkan partisipasi pemerintah, masyarakat dan juga swasta dalam membantu meningkatkan.

(SIMDAPRO) Sistem Informasi

Data Profil Perumahan dan Kawasan Permukiman

Sistem informasi data profil perumahan dan kawasan permukiman (SIMDAPRO) adalah sistem informasi website yang bertujuan untuk menerima usulan-usulan dari masyarakat maupun pemerintah daerah terkait dengan sarana dan prasarana perumahan.

Latar belakang berdirinya SINDAP atau sistem informasi data profil perumahan dan kawasan permukiman adalah sulitnya masyarakat dari daerah-daerah terpencil dan jauh dari kantor pusat Disperkim. Sebelumnya masyarakat dari daerah-daerah jauh datang ke kantor pusat Disperkim dengan membawa banyak surat-surat usulan dari masyarakat.

Dengan adanya Sistem informasi data profil perumahan dan kawasan permukiman (SIMDAPRO) ini, masyarakat dari berbagai daerah di Sumsel tidak perlu lagi susah, cukup dengan mengakses website SINDAP, mendaftar akun, mengajukan usulan-usulan, lalu kirim. Maka pegawai Disperkim Sumsel akan menerima, memverifikasi, dan menanggapi usulan-usulan tersebut.

Wah, pelayanan Disperkim Sumsel kini semakin mudah dan lebih dekat dengan masyarakat ya. Semoga SIMDAPRO terus berkembang dan semakin berinovasi demi mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua.



RUMAH WONG KITO

Rumahnya Segala Informasi Tentang Perumahan

Rumah Wong Kito adalah sistem Informasi data dan informasi berbasis website sebagai bank data informasi yang meliputi data rumah tidak layak huni (RTLH), data backlog dan data pengembang perumahan di Provinsi Sumatera Selatan.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. Untuk mendukung tugas dan kegiatannya, Disperkim Prov. Sumsel membutuhkan data yang komprehensif dan berakurasi tinggi sehingga dibutuhkan suatu sistem bank data yang memadai.

Pada tahun 2019, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan melalui Bidang Perumahan telah menyusun data awal dan membuat Sistem Informasi Data dan Informasi berbasis website RUMAH WONG KITO sebagai Bank Data informasi yang meliputi Data Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Data Backlog dan Data Pengembang Perumahan di Provinsi Sumatera Selatan. Bank Data dan Informasi ini akan menjadi salah satu sumber informasi dan sarana penunjang dalam upaya ikut meningkatkan kualitas dalam melaksanakan program dan kegiatan, melalui pengadaan data dan informasi dalam bentuk soft maupun hard copy.

Website RUMAH WONG KITO juga memiliki fitur profil, perumahan, backlog dan RTLH. Selain berisikan data numerik, website ini juga memiliki data spasial, yang meliputi peta administrasi wilayah, peta lokasi perumahan. Maka dari itu, banyak sekali keunggulan yang didapat melalui website RUMAH WONG KITO seperti dapat mengetahui tipe rumah, luas lahan, lokasi, nama Perum, alamat, dan developer.

Selain itu, wadah ini merupakan bentuk lain dari perpustakaan yang fungsinya untuk penyimpanan data dan informasi yang sifatnya khusus, dalam arti koleksi ataupun informasinya merupakan kumpulan hasil-hasil dari pelaksanaan yang telah dicapai serta informasi-informasi lain yang berkaitan dengan Bidang Perumahan baik dalam lingkup regional, maupun nasional yang sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Tujuannya agar tersedianya Bank Data informasi yang meliputi Data Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Data Backlog dan Data Pengembang Perumahan di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini diperuntukan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan mempermudah mendapatkan informasi secara detail mengenai perumahan, seperti tipe rumah, luas lahan, lokasi, nama Perumahan, alamat, dan developer.

Dengan adanya website RUMAH WONG KITO, masyarakat akan sangat terbantu untuk mencari rumah layak huni yang dapat diakses secara online melalui fitur pencarian perumahan yang tersedia pada website. Penyelenggaraan Kegiatan Penyusunan Database Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman melalui RUMAH WONG KITO juga diharapkan dapat meningkatkan dan memperkaya layanan yang diberikan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan.

SIPJAKI

Si Penyimpan Informasi Jasa Konstruksi

SIPJAKI (Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi) adalah sistem informasi yang dikembangkan oleh OPD sub-urusan jasa konstruksi, guna mawadahi informasi bidang jasa konstruksi cakupan Provinsi Sumatera Selatan dan menjadi salah satu media bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan tugas menyediakan layanan informasi pembinaan jasa konstruksi. Dalam pengelolaan SIPJAKI ini diperlukan anggaran, SDM, peralatan, pelatihan admin, pengumpulan dan entry data.

Kegiatan Penyusunan ini dilaksanakan dengan melakukan kompilasi, pengumpulan, pemeliharaan data dan informasi dengan Indikator Kinerja Kunci Cakupan Provinsi. Indikator ini dibutuhkan untuk melakukan analisis yang diperlukan untuk kajian penyediaan aplikasi SIPJAKI, baik melalui pelaksanaan rapat, koordinasi, maupun desk study. Selain itu juga, Indikator Kinerja Kunci Cakupan Provinsi bertujuan untuk melaksanakan kewenangan pemerintah daerah cakupan Provinsi dalam melaksanakan pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi, mengukur kinerja OPD Sub urusan jasa konstruksi pengelolaan SIPJAKI, penyediaan Data dan informasi Material dan Peralatan Konstruksi pada wilayah kabupaten/kota.

Dengan adanya SIPJAKI banyak manfaat yang diperoleh yaitu untuk berbagi informasi, berbagi kegiatan, dan berbagi kemampuan sehingga memberikan hasil sistem informasi perumahan dan kawasan permukiman. Semoga SIPJAKI dapat terus berkembang menjadi lebih baik dan bermanfaat, ya!



Pembentukan Tim Kelompok Kerja (POJKA) HOUSING CLINIC Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumsel

Pembentukan Tim Kelompok Kerja Housing Clinic Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka untuk memberikan pelayanan, koordinasi, sinkronisasi, konsolidasi, kolaborasi, dari Forum PKP terpadu dan terintegrasi melalui mekanisme Kementerian, Akademis, Pelaku Bisnis (Pengembang dan Perbankan), Komunitas, Pemerintah, Profesional yang difasilitasi oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam menyelenggarakan urusan di Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Housing Clinic 2022.

Tim Kelompok Kerja (Pokja) sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Ketua pelaksana

Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Penyiapan Program Housing Clinic kepada Pengarah. Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian

Sekretariat

1. Membantu dan memfasilitasi tugas pelaksana pada pelaksanaan penyiapan program Housing Clinic.
2. Menyampaikan laporan hasil pemantauan teknis pelaksanaan Housing Clinic dan rekomendasi kebijakan kepada Gubernur Sumatera Selatan.

Pengarah

1. Memberikan arahan kepada pelaksana;
2. Memberikan saran, masukan, maupun rekomendasi kepada Pelaksana tentang Penyiapan Program Housing Clinic;

Pelaksana

1. Membuat jadwal dan rencana kerja penyiapan program Housing Clinic;
2. Melakukan Koordinasi, Koherensi kebijakan dan fasilitasi dalam rangka mendukung kegiatan Housing Clinic;
3. Mengumpulkan dan mengelola informasi yang berkaitan program Housing Clinic;
4. Melaksanakan penyusunan dan perumusan konsep regulasi dan kebijakan umum program Housing clinic;
5. Memberikan dukungan terhadap penyelesaian permasalahan dan / atau hambatan yang timbul dalam penyiapan program Housing Clinic;

Pembentukan Tim Pokja Housing Clinic Disperkim Sumsel merupakan arahan langsung dari Gubernur Sumatera Selatan. Diharapkan dengan adanya Tim Pokja, kegiatan Housing Clinic dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan dampak baik bagi masyarakat.



Profil dan Sejarah Singkat

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan (Disperkim Sumsel) yang berlokasi di Jl. Ade Irma Nasution Sungai Pangeran Kec. Ilir Tim. I Kota Palembang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

Provinsi Sumatera Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan. Seiring terbentuknya Provinsi maka terbentuk pula beberapa Dinas/Instansi, antara lain Dinas Pekerjaan Umum (PU). Dinas Pekerjaan Umum (PU) terbagi menjadi Dinas PU Bina Marga, Dinas Pengairan, dan Dinas Cipta Karya serta terdapat pula Kantor Wilayah (Kanwil Pekerjaan Umum). Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, Kanwil Pekerjaan Umum yang ada di Provinsi bergabung dengan Dinas PU Bina Marga, Dinas Pengairan, dan Dinas Cipta Karya sesuai dengan urusannya masing-masing.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dalam peraturan ini semua urusan pemerintahan dibagi habis dan ditangani oleh Dinas Dinas sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi yang diatur dalam Peraturan Gubernur. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman menangani Sub-Urusan Sarana dan Prasarana Air Minum, Sanitasi dan Penyehatan Lingkungan, Sub-Urusan Kawasan Permukiman, Sub-Urusan Penataan Bangunan, Sub-Urusan Perumahan dan Sub-Urusan Jasa Konstruksi. Setelah Tahun 2018, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan berfokus dalam menangani urusan Perumahan, Backlog, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Rumah Terdampak Bencana

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu membantu Gubernur dalam pelaksanaan pembangunan di bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Perumahan dan Kawasan permukiman, perumahan, bangunan, penataan kawasan, pembinaan jasa konstruksi dan perizinan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Gubernur.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi, yaitu:

1. Penetapan Perumusan Perencanaan, Kebijakan Teknis Pembangunan Perumahan, Tata Bangunan, Penataan Kawasan, Pembinaan Jasa Konstruksi dan Perizinan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur;
2. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
3. Pengkoordinasian Pembinaan dan Bimbingan Teknis terhadap Dinas Lingkup Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten/Kota;
4. Penyelenggaraan Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Rawan Air;
5. Penyelenggaraan Penyediaan Dukungan/Bantuan untuk Kerja Sama antara Kabupaten/Kota di Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
6. Pengembangan Usaha Jasa Konstruksi dalam Penyusunan Rencana Program;
7. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis kegiatan Bina Konstruksi;
8. Penyelenggaraan kegiatan Tanggap Darurat di Bidang Jasa Konstruksi;
9. Pengkoordinasian Penataan Usaha, Pemanfaatan dan Pengamanan Barang Milik Negara/Daerah;
10. Pelaksanaan tugas Kedinasan lainnya diberikan oleh Kepemimpinan.

Visi Disperkim Sumsel

Visi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan sejalan dengan Visi Provinsi Sumatera Selatan, yaitu 'Sumsel Maju Untuk Semua'.

Misi Disperkim Sumsel

Untuk mewujudkan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam visi organisasi, maka perlu dirumuskan misi. Misi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan bertujuan untuk Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Berkelanjutan dengan sasaran Maju Kualitas Lingkungan Hidup dan Maju Infrastruktur & Konektivitas, yakni:

1. Meningkatnya Kualitas Kawasan Permukiman
2. Meningkatnya kebutuhan hunian yang layak bagi korban bencana dan relokasi pemerintah
3. Meningkatnya jumlah pengembang perumahan yang tersertifikasi
4. Meningkatnya akses layanan air minum regional dan sanitasi regional
5. Meningkatnya kuantitas/kualitas tenaga kerja konstruksi yang terlatih yang berstandar teknis





Pembukaan Lapangan Gateball

Untuk Meningkatkan Minat Pada Olahraga Gateball di Sumsel

Ditengah era yang serba terknologi, sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh, salah satunya dengan berolahraga. Kegiatan olahraga beraneka ragam macamnya, mulai dari senam, bersepeda, dan bermain gateball.

Gateball adalah olahraga modifikasi permainan croquet (permainan bola kayu), yang menggunakan palu untuk memukul bola. Olahraga ini tidak mengenal batas tertentu sehingga tergolong sebagai barrier-free sport. Olahraga ini pertama kali dikenalkan di Jepang, kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Sumsel pun ikut berpartisipasi dalam mengenalkan olahraga ini kepada masyarakat.



Gateball juga menjadi pertandingan pembuka pada **Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VI Sumsel 2022**. Menurut Gubernur Sumsel H. Herman Deru, Gateball bukan hanya olahraga yang mencari kebugaran. Namun, bermakna lebih luas, yakni nilai silaturahmi. Bahkan lebih dari itu, dilansir pada suarasumsel.com, H. Herman Deru menilai Gateball sebagai lem pengikat silaturahmi antar semua baik agama, suku, budaya, termasuk komunitas.

Olahraga Gateball, termasuk dalam olahraga yang membutuhkan strategi dan akurasi yang tinggi. Olahraga gateball dimainkan oleh dua tim, merah dan putih. Jumlah tim terdiri dari lima orang. Tim merah memegang bola bernomor ganjil (1,3,5,7,9), sedangkan tim putih memainkan bola genap (2,4,6,8,10). Cocok juga dimainkan oleh segala usia. Mulai dari anak kecil, remaja, hingga orang tua. Untuk kalangan orang tua, olahraga ini baik untuk melatih konsentrasi, strategi dan kebugaran. Karena gate-nya yang kecil, pemain harus memiliki keterampilan memukul yang tepat serta fokus untuk memukul bola masuk ke gawang. Selain itu, pemain juga perlu mengatur strategi untuk bisa mengarahkan bola ke tiga gawang dan menyentuh goal-pole. Setiap pemain bisa menghadang lawan dengan memukul bola ke bola lawan.

Maka, dalam upaya meningkatkan kegemaran olahraga Gateball dan menjaga kesehatan tubuh, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, mendirikan lapangan Gateball dan telah diresmikan pada 14 September 2022. Dengan menyediakan lapangan Gateball di area Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Maka, memberikan kesempatan untuk olahraga Gateball lebih dikenal oleh masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Ir. Hendrian, MT:

"Tujuan awal mendirikan Gateball ini untuk masyarakat. Olahraga Gateball ini kan relatif baru di Sumsel, jadi untuk mengenalkan juga. Lapangan Gateball ini semua masyarakat Sumsel bisa pakai. Untuk atlet, untuk perlombaan-perlombaan, dan staff-staff kita biar ada penyegaran sesekali."

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan memfasilitasi agar olahraga Gateball menjadi bagian dari pilihan berolahraga untuk masyarakat Sumsel. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olahraga Gateball dapat dilakukan di Disperkim Prov. Sumsel, seperti perlombaan dan tempat pelatihan atlet.

Penataan Taman Makam Pahlawan

Ksatria Ksetra Siguntang Sumsel





Percepatan Penyelesaian Proyek Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022:

Penataan Taman Makam Pahlawan Ksatria Ksetra Siguntang Sumsel

Taman Makam Pahlawan (TMP) adalah lokasi pemakaman yang dikhususkan bagi mereka yang telah memberikan kontribusi dan berdedikasi kepada negara kesatuan Republik Indonesia, termasuk para pahlawan nasional, anggota militer, dan pejabat tinggi negara. TMP Palembang merupakan makam penghormatan bagi pahlawan dari Kota Palembang dan pahlawan lainnya yang berjasa di Kota Palembang. TMP ini sering dikunjungi dan diziarahi warga, dan terdapat juga kegiatan penghormatan setiap Hari Pahlawan pada 10 November tiap tahunnya untuk mengenang jasa-jasa pahlawan Kota Palembang.

Jasa para pahlawan akan selalu diingat. Tiap tetes darah yang menyentuh Tanah Air akan selalu dikenang di bawah Bendera Merah Putih. Citra inilah yang sedang dibangkitkan oleh Gubernur Sumatera Selatan melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, dengan melakukan penataan pada Taman Makam Pahlawan Ksatria Ksetra Siguntang.

"Tidak hanya penataan taman publik yang menjadi target Gubernur Sumsel, kini Taman Makam Pahlawan Ksatria Ksetra Siguntang juga ditata agar lebih indah, dan nyaman sebagai bentuk penghargaan kita kepada pahlawan yang telah berjuang untuk memerdekakan negara ini" ungkap Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc, selaku Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumatera Selatan.

Selaku penanggung jawab penataan Taman Makam Pahlawan (TMP) Ksatria Ksetra Siguntang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumatera Selatan melakukan renovasi besar-besaran pada taman makam tersebut. Mulai dari renovasi makam, pembangunan gapura, dan fasilitas lainnya untuk mengubah tampilan TMP Ksatria Ksetra Siguntang sebagai bentuk penghormatan terhadap jasa para pahlawan yang berjuang untuk Indonesia.

Taman Makam Pahlawan Ksatria Ksetra Siguntang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penataan taman makam tersebut masih dalam proses pengerjaan dan diperkirakan akan rampung pada November tahun 2022. Setelahnya, Taman Makam Pahlawan Ksatria Ksetra Siguntang dapat dikunjungi oleh masyarakat umum dan beraktivitas seperti biasa.

Kita doakan semoga proses penataan Taman Makam Pahlawan dapat berjalan lancar, dan sesuai dengan ekspektasi masyarakat.



Pelatihan Rutin Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan untuk Meningkatkan Kualitas SDM

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan aset penting bagi perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan kerja para karyawan, banyak perusahaan mengadakan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan karyawannya.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Provinsi Sumatera Selatan secara rutin mengadakan kegiatan pelatihan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN), baik di Disperkim Provinsi Sumsel, atau Dinas lainnya. Kemudian, mahasiswa dan masyarakat Sumatera Selatan. Kegiatan pelatihan biasanya dilaksanakan di Ruang Audio Visual UPTD PIP2B Disperkim Provinsi Sumsel.

Pelatihan-pelatihan yang diadakan dua bulan belakangan ini antara lain, Pelatihan Survey Pemetaan dan Autocad yang dilakukan selama tiga hari, Pelatihan Tenaga Ahli Survey dan Pemetaan, Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Proyek Gedung dan Jalan selama tiga hari, serta Pelatihan Autodesk Revit Architecture dan Sertifikat ACU (Autodesk Certified User) selama lima hari. Pelatihan dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh narasumber dan disertai dengan praktek langsung.

Pada pembukaan Pelatihan Autodesk Revit Architecture dan Sertifikat ACU tanggal 2 Agustus 2022 lalu, Kepala Disperkim Provinsi Sumsel berharap bahwa kegiatan pelatihan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin bagi para peserta.

"Saya berharap yang hadir dimanfaatkan sekali pelatihan ini, jadikan pelatihan ini sebagai informasi aktual untuk pengembangan kapasitas diri" ungkap Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc., Kepala Dinas Perkim Sumsel.



Masing-masing peserta menyambut baik pelaksanaan pelatihan dan fasilitas yang diberikan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumsel, sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dari awal sampai selesai dan para peserta antusias dalam mengikutinya.

Salah satu peserta pelatihan dari Dinas PUPR Kabupaten Empat Lawang, mengungkapkan bahwa sangat terbantu dengan diadakan pelatihan seperti ini. Mereka menganggap bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh pegawai-pegawai baru di bidang yang dilatih. Dengan demikian, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Disperkim Prov. Sumsel terbukti sangat membantu insan muda dalam mempelajari ilmu baru dan ilmu tersebut dapat diimplementasikan di wilayah mereka masing-masing.



GOWES BARENG

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Bersepeda diyakini dapat meningkatkan perlindungan tubuh terhadap berbagai penyakit seperti diabetes, karena membantu menurunkan berat badan serta menghindari tekanan darah tinggi. Tidak hanya itu bersepeda juga baik untuk kesehatan jantung, dan mengurangi risiko terkena penyakit jantung koroner.

Sekarang hobi bersepeda atau lebih akrab disebut gowes, menjadi fenomena gaya hidup. Mulai dari anak muda hingga orang tua menjadikan bersepeda sebagai pilihan untuk beraktivitas bersama keluarga, rekan kerja atau teman. Bahkan banyak bermunculan komunitas gowes dan hal ini menjadi ajang silaturahmi dan memperluas jaringan.

Perkim Gowes Club merupakan komunitas bagi pecinta gowes yang dibentuk oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Provinsi Sumatera Selatan. Anggota Perkim Gowes Club mempunyai kegiatan rutin, seperti gowes perayaan tema khusus, gowes kuliner, gowes kunjungan ke wilayah kerja, dan kegiatan bakti sosial.

Dalam memperingati Hari Sepeda Sedunia, Kepala Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan, Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc, mengatakan bahwa selain untuk berolahraga, kegiatan gowes juga dapat memajukan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Palembang. Komunitas sepeda bukan hanya tempat tempat bersenang-senang, melainkan untuk tempat belajar. "Salah satu tujuan bersepeda itu kita turut mendorong dan memajukan UMKM kuliner. Jadi kita gilir setiap UMKM kuliner di setiap pelosok Palembang." Ujar Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc.

Tergabung di komunitas gowes seperti Perkim Gowes Club memang memiliki banyak manfaat. Mulai dari menciptakan hidup sehat, membantu UMKM, menjalin silaturahmi dan memperluas jaringan relasi sehingga dapat menambah wawasan serta informasi.

Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari bersepeda, baik bagi faktor kesehatan maupun sosial. Hal ini menjadi salah satu keseruan dan kebanggaan sebagai seorang bikers.





Gubernur Sumsel H. Herman Deru

Terus Kejar Tujuan Untuk Wujudkan Rumah Masyarakat Layak Huni

Kebutuhan akan rumah layak huni bagi masyarakat menjadi salah satu prioritas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan saat ini. Sejumlah pihak yang bekerjasama dengan developer pun ikut ambil bagian membangun perumahan layak bagi masyarakat khususnya yang masuk kategori Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Menurut Herman Deru selaku Gubernur Sumatera Selatan, persoalan akan kebutuhan rumah sangatlah besar dan perlu mencari solusi terbaik. Mengapa biaya pembangunan rumah di Sumsel sangat besar dibandingkan daerah lain? Hal ini disebabkan karena biaya tanah sangat tinggi. Oleh karena itu, harus dicari solusi bagaimana menekan harga tanah dan mengajak orang agar tertarik untuk menjadi developer.

Selain itu, Herman Deru juga akan terus **menekan backlog perumahan** dengan bedah rumah tidak layak huni. Gubernur Sumsel mengatakan, program ini menjadi solusi penyelesaian backlog perumahan yang jumlahnya terus mengalami peningkatan.

"Kita ingin mengurangi backlog, targetnya bisa nihil. Ada ratusan ribu masyarakat yang rumahnya tak layak huni, tidak kokoh, tidak sehat, berada di bantaran sungai, rumahnya baik tapi tak sehat, ancaman banjir atau air bah karena di pinggir sungai dan lainnya," Ujar Gubernur Sumsel.

Dari data Sensusnas 2020, jumlah rumah tidak layak huni di Sumsel terdapat di kisaran 900 ribuan unit. Untuk percepatan penyelesaian bedah rumah ini, Herman Deru pun mengundang partisipasi berbagai pihak.

Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Perkim) Sumsel, Basyaruddin Akhmad mengatakan, ada berbagai cara untuk mengatasinya, seperti upgrading, relocation dan reconstruction. Cara termudah dan termurah dengan upgrading atau bedah rumah.

"Biasanya dengan upgrading biayanya lebih murah, juga terjadi perbaikan terhadap lingkungan terutama drainase. Kalau relocation idealnya dilakukan jika Pemda memiliki land banking," pungkasnya

Permasalahan perumahan di Sumatera Selatan memang harus diatasi dengan kerja sama oleh pemangku jabatan penting. Mulai dari arahan Gubernur, Pelaksanaan Pemprov, dan strategi jitu Disperkim Provinsi Sumatera Selatan.

Semoga dengan adanya sinergitas yang baik antar berbagai pihak, program bedah rumah untuk wujudkan masyarakat memiliki rumah yang layak huni dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan ini, visi misi Gubernur Sumsel untuk membangun Sumsel Maju untuk Semua dapat segera terwujud.



BerAKHLAK

“Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif”

Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, BerAKHLAK adalah nilai-nilai dasar dari ASN yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo “ASN yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai core values yang sama.” Core Values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah.

BerAKHLAK merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. Adapun detail dari nilai-nilai tersebut adalah:

Berorientasi Pelayanan

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan serta melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Profesi ASN patut dibanggakan karena ASN diberi pengakuan dan penghargaan yang adil, diberi kesempatan meningkatkan kompetensi seluas-luasnya dan diberi kesempatan terbuka untuk berkarier.

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

BerAKHLAK merupakan salah satu bentuk perubahan reformasi birokrasi di DISPERKIM Provinsi Sumatera Selatan. DISPERKIM Provinsi Sumatera Selatan juga berharap dengan adanya BerAKHLAK, ASN dapat menyeimbangkan harapan dan ekspektasi terhadap dirinya, dengan terus meningkatkan kinerja secara terus menerus, selalu belajar untuk meningkatkan kapasitas dan menyesuaikan perilaku dengan core values.

Harmonis

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.

Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



Dr. Bambang Wicaksono, S.T., M.T

Universitas Indo Global Mandiri, Pengamat permukiman tepi sungai

Perkembangan awal, Sungai Musi hadir sebagai bagian dari alam. Manusia hadir berikutnya mendekati sungai membentuk hunian, membangun permukiman tepi sungai hingga meluas menjadi perkotaan. Dinamika kehidupan kota menuntut perubahan yang sangat cepat, kehidupan berpola darat menjadi pilihan stakeholder kota dalam menunjang perkembangan kota. Menurut Davis in Oliver, (1997) permukiman tepi sungai merupakan permukiman yang memiliki kehidupan agrikultur, kehidupan ekonomi, dan kehidupan sosial tergantung dari sungai, anak sungai, atau kanal di mana lokasi dan penempatan permukimannya terkait erat dengan geografi sungai. Alam sungai menjadi pembentuk pola permukiman, susunan rumah-rumah mengikuti aliran sungai. Manusia berkelompok dan membentuk suatu masyarakat.

Masyarakat yang ada pun mencari cara agar dapat bertahan hidup dengan mendirikan tempat tinggal. Masyarakat itupun membuat jaringan dengan masyarakat lainnya melalui sungai. Begitulah siklus yang terjadi pada pembentukan pola permukiman. Hal tersebut selaras dengan kondisi permukiman tepi Sungai Musi pada masa lalu. Masyarakat permukiman tepi sungai memiliki ketergantungan yang cukup tinggi pada Sungai Musi. Hal ini menimbulkan perubahan perlakuan terhadap elemen pembentuk wilayah Palembang yang awalnya didominasi sungai, anak sungai, dan rawa ini.

Secara administratif, Sungai Musi membelah Kota Palembang menjadi dua wilayah yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Kota Palembang berkembang dengan perdagangan antar kampung, antar masyarakat Palembang, Arab, dan Cina yang telah mendiami di rumah rakit dan rumah panggung permukiman tepi Sungai Musi. Masyarakat permukiman tepi sungai memiliki ketergantungan yang cukup tinggi pada Sungai Musi. Sungai Musi menjadi sumber kehidupan dan aktivitas kesehariannya masih memanfaatkan air Sungai Musi.

Kondisi saat ini menggambarkan peran Sungai Musi sudah terancam oleh daya dukung lingkungan yang cenderung merosot. Kualitas Sungai Musi yang cenderung menurun serta derasnya arus urbanisasi dari berbagai daerah di kota Palembang, dengan berbagai latar belakang kebudayaannya membuat permukiman di tepi sungai menjadi semakin padat dan tak teratur, sedangkan warga sendiri selanjutnya tidak membuat aturan dalam penerapan tata ruang dalam permukimannya. Walaupun dengan kondisi yang demikian, peran dan manfaat Sungai Musi masih cukup besar sampai saat ini. Hal tersebut dibuktikan dengan masih terdapat aktivitas sungai seperti dermaga, nelayan ikan, maupun penambang pasir, dan rumah produksi hasil sungai di permukiman tepi Sungai Musi Palembang.



AKTIVITAS PERMUKIMAN TEPI SUNGAI

Pada periode pengaruh sungai (dependent on river), sungai sebagai sumber kehidupan, sebagai sumber mata pencarian, sarana moda transportasi air, pasar terapung, sumber air bersih, kegiatan MCK masyarakat permukiman tepi sungai. Pola hunian berbasis sungai linear sepanjang aliran Sungai Musi dan berpola grid. Hingga tahun 1980an Sungai Musi masih difungsikan dan perahu-perahu masih bisa berlayar masuk ke anak Sungai Musi di permukiman. Memasuki tahun 1990an perubahan kehidupan sungai mengalami kemunduran yang ditandai oleh menurunnya manfaat sungai dan berkembangnya infrastruktur sungai, sungai dipersempit, ditimbun untuk dibangun rumah.

Aktivitas keseharian masyarakat hingga saat ini masih menggunakan transportasi menuju tempat pekerjaan di pasar 16 Ilir, nelayan ikan sungai, bengkel perahu, jual oli/solar perahu, perahu warung nasi di 16 Ilir, menggunakan transportasi air mencari ikan dari daerah Sungsang yang akan dijadikan ikan asin di 5 Ulu yang menggunakan ikan laut karena harga lebih murah. Adapun pekerjaan masyarakat sekitar tepi sungai di antaranya tukang ketek, nelayan, dan mengantar orang-orang ke seputar Sungai Musi Palembang. Sumber air dari sungai oleh sebagian masyarakat diendapkan atau ditambahkan kaporit di mana sampai saat ini tidak menyebabkan penyakit karena termasuk air hidup (mengalir). Dahulunya terdapat panggung rumah balur di mana alur penjualan pengasinan ikan: sungsang - 5 Ulu - 10 Ulu (agen ikan asin) - pasar-pasar. Produksi masyarakat sekitar terkait terdapat di sungai sebagai produsen utama, sungai sebagai sentral dan semua aktivitas masih bergantung pada sungai.

Masyarakat permukiman tepi Sungai Musi mengembangkan usaha balur, karena huniannya berlokasi tepat dipinggiran aliran Sungai Musi menjadi keuntungan mudahnya distribusi ikan-ikan segar (bahan baku) yang akan diolah menjadi balur (ikan asin). Kondisi cuaca dan ombak tinggi berpengaruh terhadap bahan baku produksi ikan asin di kelurahan 5 Ulu.



Selain Rumah Produksi hasil sungai seperti balur ikan asin dan pempek, aktivitas masyarakat lainnya yang masih memanfaatkan hasil Sungai Musi adalah tambang pasir di Seberang Ilir Kelurahan 30 Ilir dan Kuto Batu. Pasir sungai sebagai potensi lokal menunjukkan bahwa Sungai Musi masih memiliki peran dan fungsi sebagai mata pencarian masyarakatnya.

Secara lokasi, tambang pasir berada pada area sempadan sungai (Gambar 4) yang langsung ditambang dari Sungai Musi.

PROSPEK PENGEMBANGAN RUMAH PRODUKSI HASIL SUNGAI MUSI

Salah satu aktivitas permukiman yang masih terkait dengan lingkungan sungai adalah dengan adanya rumah produksi hasil Sungai Musi. Sentra usaha makanan hasil sungai skala Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Palembang berada di wilayah Seberang Ulu. Permukiman 5 Ulu, 7 Ulu sampai 10 Ulu merupakan permukiman yang masyarakatnya masih memanfaatkan hasil Sungai Musi sebagai sumber mata pencarian.

Kegiatan produksi-reproduksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti pangan dan sandang. Masyarakat tepi Sungai Musi diperlihatkan bahwa rata-rata mata pencaharian masyarakat sekitarnya adalah dengan berdagang dan menjalankan usaha kecil menengah. Seperti dengan adanya usaha pembuatan pempek, usaha pengeringan ikan atau balur ikan asin, dan pembuatan kerupuk kemplang.

Usaha-usaha masyarakat dalam memanfaatkan hasil sungai adalah dengan membuat rumah produksi sebagai agen usaha. Sebagian besar rumah produksi atau industri rumahan adalah rumah panggung tepi sungai yang memanfaatkan ruang bagian bawah rumah sebagai tempat produksi atau pengolahan.

Hasil produksi dari rumah produksi hasil sungai ini nantinya akan dijual langsung ke pasar 10 Ulu, 16 ilir atau diedarkan keliling kota oleh pedagang-pedagang kaki lima. Berdasarkan data aktivitas sungai pada permukiman tepi Sungai Musi dapat di zonasikan bahwa permukiman tepi sungai Seberang Ulu aktivitas terkait hasil sungai, sebagian besar pengembangan menjadi Rumah Produksi makanan khas Palembang (pempek, kerupuk kemplang ikan, dan ikan asin).

Sedangkan permukiman tepi sungai Seberang Ilir aktivitas terkait hasil sungai sebagian besar mengarah ke industri dan tambang pasir.

Secara ringkas, rumah produksi dan tambang pasir hasil Sungai Musi ini memiliki potensi lokal yang dapat dipatenkan sebagai produksi hasil desa atau brand desa di wilayah Seberang Ulu dan Seberang Ilir Kota Palembang. Sekaligus sebagai pengembangan usaha bagi masyarakat yang tinggal di perumahan atau permukiman tepi Sungai Musi Palembang.





Terobosan Rumah Murah Tahan Gempa di Sumatera Selatan

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemrov Sumsel) melalui Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) mensosialisasikan terobosan baru bantuan dari Ditjen Penyediaan Perumahan yaitu pembangunan rumah inti tumbuh tahan gempa (RITTA) di Sumatera Selatan akan sangat bermanfaat untuk ditawarkan, karena lebih aman, harga terjangkau, cepat, dan tahan gempa.

Kepala Disperkim Sumsel Ir Basyaruddin Akhmad, MSc, menjelaskan, Program rumah inti tahan gempa merupakan salah satu solusi mengatasi masalah backlog perumahan. Pembangunan program RITTA, bantuannya akan diberikan bukan dalam bentuk dana, melainkan dalam bentuk struktur bangunan yang penyelesaiannya dilanjutkan oleh masyarakat secara swadaya, dimana rumah ini didesain menjadi rumah laik fungsi dan tahan gempa. Karena tidak jarang masyarakat yang sudah membeli rumah ataupun yang membangun sendiri rumahnya hilang asetnya ketika ada bencana.

"Namun, dengan tumbuhnya RITTA, masyarakat diharapkan bisa memiliki rumah bersertifikat yang laik fungsi sehingga bisa diasuransikan, hingga saat ini masih banyak rumah yang tidak memiliki asuransi, ketika terjadi gempa bumi pada umumnya hanya akan mendapatkan uang kerokhiman saja, dimana jumlahnya tidak seberapa," ujarnya, Selasa (13/9/2022).

Basyar mengatakan, bantuan RITTA, yaitu berupa Struktur rumah dan prasarana dan sarana, utilitas (PSU) seperti jalan Lingkungan, drainase, sistem penyediaan air minum.

RITTA prinsipnya serupa dengan rumah modular dikerjakan oleh aplikator dan dapat dilatihkan kepada sejumlah komunitas, sehingga bisa mandiri untuk melanjutkan pembangunan. Terdapat tiga lokasi yang sudah dilakukan survei dan akan dijadikan target, yaitu Pertama Pangkalan benteng 50 unit rumah bagi komunitas pengrajin bata, kedua Keramasan 50 unit rumah bagi komunitas pemulung, dan ketiga Prabumulih 100 unit bagi komunitas penyapu jalan.

Lanjut Basyar, Pemprov Sumsel dan Disperkim berkomitmen memberikan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Upaya itu tak hanya diwujudkan lewat program Green Housing maupun rumah subsidi, tetapi juga program BSPS PB dan yang terbaru program RITTA.

Pemrov Sumsel berjanji akan mendorong ataupun memberikan kemudahan-kemudahan bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya, yakni seperti perizinan dan penyediaan lahan untuk disertifikatkan.

Terkait fasilitasi pembangunan rumah untuk MBR yang non fix income, tetapi yang benar-benar tidak affordable, seperti buruh harian lepas, penyapu jalan dsb. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Kementerian PUPR melaksanakan program rumah swadaya BSPS-PB yang sangat membantu sekali bagi masyarakat. Melalui program ini telah dibangun rumah sebanyak dikota Prabumulih sebanyak 70 unit dan di Kabupaten Musi waras sebanyak 60 unit.

Basyar menambahkan, masyarakat diarahkan untuk membeli lahan, ada transaksi bisnis di sini, sementara rumahnya dibangun dengan bantuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Artinya, tidak serta merta semua gratis, sedangkan untuk kepemilikan tanah mereka harus berjuang untuk membeli melalui kredit koperasi dan rumahnya melalui bantuan Kementerian PUPR.

"Mereka biasanya berbasis komunitas, seperti komunitas penyapu jalan, penggiat olahraga, dan guru honorer," tambahnya.

Dalam mengurangi jumlah rumah yang tidak layak huni, tentunya tidak bekerja sendiri perlu ada kolaborasi dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten baik melalui program BSPS ataupun program-program sendiri yang melibatkan iuran dari pegawai dan juga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ataupun corporate social responsibility Badan Usaha Milik Negara (CSR BUMN).

Basyar mengatakan, selain itu, Disperkim Sumsel akan memfasilitasi untuk peningkatan cakupan akses air minum dan sanitasi yang layak bagi masyarakat miskin. Kalau berbicara masalah air minum spesifik adalah kewenangan Cipta Karya, tetapi kami memberi kontribusi untuk meningkatkan cakupan kelayakan air minum.

Disamping itu juga untuk inovasi kami juga menjadi pilot project untuk green an affordable housing. Jadi, rumah yang berwawasan lingkungan dengan mengedepankan, di antaranya penghematan air dengan keran dibuat hanya dititik kamar mandi dan cuci piring. Selanjutnya, listrik menggunakan solar cell dan lampu LED, termasuk rasio dari ventilasi Untuk Pergerakan angin. Semuanya disesuaikan dengan persyaratan green an affordable housing yang di kontrol juga diawasi oleh International Finance Corporation (IFC) – Excellence Desain for Greater Efficiencies (EDGE), yang keanggotaannya langsung dari Bank Dunia.



Prioritas Anggaran

Tahun 2022 prioritas penganggaran sebagian besar mencakup bidang keciptakarya sebesar 13,1 %, bidang perumahan dan kawasan permukiman 21 %, dan 6,7 % untuk operasional penunjang kegiatan lainnya.

Basyar mengatakan, bicara anggaran dikatakan cukup atau tidak, yang jelas tidak cukup, karena mengingat dana anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) Provinsi Sumsel hanya sebesar Rp 10,1 triliun, yang dibagi lebih dari 20 sektor dan banyak tugas-tugas yang diberikan kepada kami, tetapi lebih kecil porsi nya dibandingkan dari dinas Bina Marga. Sehingga untuk Dinas Perumahan dan Permukiman hanya sebesar 1,7 % dari APBD yang merupakan hasil pemetaan tahun 2022.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014, kewenangan kami hanya sebatas PSU permukiman dan kawasan kumuh serta rumah tidak layak huni, apabila terjadi bencana atau realokasi pembangunan. Karena di wilayah yang kami tangani tidak ada bencana dan realokasi pembangunan, maka hanya berfokus di PSU permukiman dan rumah tidak layak huni di kawasan kumuh saja," ujarnya. Lanjut Basyar, kami fokus ke pembangunan rumah tidak layak penghuni di kawasan kumuh dan juga PSU permukiman, karena kami tidak bisa membangun rumah tidak layak huni di kawasan permukiman yang tidak ada bencana.

"Kami juga membangun sarana dan prasarana utilitas tidak hanya jalan dan lingkungan, tetapi drainase dan ruang terbuka hijau. Tentunya, akan berdampak di mana yang tadinya permukiman kumuh menjadi lebih rapih, tadinya tidak ada akses jalan akan dibuatkan jalan, dan untuk menanggulangi banjir disekitar permukiman akan dibuatkan drainase, sehingga menjadi tidak banjir," jelasnya.

Berbicara tentang permukiman kumuh, ada beberapa komponen rumah tidak layak huni, yaitu jalan lingkungan, air bersih, sanitasi, ruang terbuka hijau, dan fire hidran. Saat ini kami masih berfokus di reupgrading rumah-rumah yang tidak layak huni dengan parameternya Aladin, yaitu "atap lantai dinding". "Kami mencoba menginventarisir dan memperbaikinya untuk menjadi rumah layak huni, disamping itu membuat drainase, jalan lingkungan, sedikit ruang terbuka hijau untuk masyarakat di kawasan kumuh juga dilakukan," lanjutnya.

Tantangan pelaksanaan

Basyar mengungkapkan, kendala terbesar adalah terkait pembagian kewenangan, sebagai contoh Pemprov tidak bisa masuk membantu perbaikan RTLH di Kawasan KOTAKU karena itu kewenangan Pusat, begitupun sebaliknya termasuk perbaikan RTLH (rumah tidak layak huni) di Kawasan non kumuh.

" Ada beberapa kawasan kumuh yang belum tercover, tetapi sudah termasuk program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) yang merupakan kewenangan Pusat, sehingga dinas provinsi tidak bisa masuk dan hanya bisa masuk apabila terjadi bencana atau relokasi pembangunan," ungkap Basyar.

Dalam upaya mendukung dan menyukseskan program Presiden, yaitu pembangunan sejuta rumah, Pemerintah Provinsi Sumsel memfasilitasi dan mendorong pembangunan perumahan seperti pembangunan rumah berskala besar untuk 3000 unit di BPS Land, yang diperuntukkan untuk komunitas TNI/POLRI dan ASN. Disamping itu juga Pemprov Sumsel memfasilitasi pembangunan rumah komunitas melalui program rumah swadaya (BSPS) untuk komunitas perawat kerbau rawa, komunitas penyalu jalan, komunitas penggiat olahraga dan komunitas guru honoror.

Kedepan Pemprov Sumsel akan memfasilitasi pembangunan rumah komunitas melalui program RITTA (rumah inti tumbuh tahan gempa) untuk komunitas pengrajin batubata dan komunitas penyalu jalan dan akan menjadi pilot proyek program pembangunan rumah inti tumbuh tahan gempa (RITTA).

Basyar menyebutkan, Program ini bagus untuk dihidupkan kembali, karena masyarakat turut berperan mencili tanah melalui KUR atau koperasi, dan untuk rumahnya mengingat mereka tidak mampu maupun ketiadaan akses ke Bank, Pemerintah memberikan bantuan stimulan pembangunan baru, rumah swadaya ini dapat turut mengurangi backlog perumahan, mengingat mereka tidak mampu maupun ketiadaan akses ke bank, Pemerintah memberikan bantuan stimulan rumah swadaya dan ini dapat turut mengurangi backlog perumahan.

"Kami sangat berharap program-program pembiayaan seperti fasilitasi likuidasi pembangunan perumahan (FLPP) dan bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan (BP2BT), bank tidak berada di zona nyaman terus, ada upaya untuk menolong masyarakat. Kalau FLPP menasar kepada MBR yang fix income, seperti karyawan swasta, pegawai negeri, TNI , dan Polri yang tentunya memiliki surat keputusan (SK) sebagai jaminan. Sedangkan BP2BT menasar kepada MBR yang non fix income tentunya perlu di fasilitasi oleh pemerintah agar mempunyai akses dan jaminan ke Bank," jelasnya.

Housing clinic

Basyar menjelaskan, Dinas perumahan dan permukiman akan membuat housing clinic untuk membantu masyarakat non fix income seperti buruh, tukang cuci, dan pedagang kecil dalam mengisi formulir pendaftaran, dan pendampingan untuk mendapatkan akses ke Bank-bank penyalur kredit perumahan, tentunya ini perlu disosialisasikan terlebih dahulu.

"Sesuai dengan Pasal 28 H ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, bahwa semua warganegara berhak untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak seperti rumah dan berhak untuk mendapatkan rumah impian, sehingga dapat berhindar dari kehujanan dan dapat berteduh dan kepanasan,"tutup Basyar menegaskan.(FnN).

Cegah Stunting untuk Generasi Lebih Sehat

Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan (genetik) dari kedua orang tuanya, sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya. Padahal seperti yang kita ketahui, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku, lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, politik) dan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah.

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Oleh sebab itu, pencegahan stunting menjadi salah satu fokus utama Pemerintah. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

Bagaimana cara Pemerintah bersinergi dengan masyarakat untuk mencegah stunting? Terdapat tiga hal yang harus menjadi perhatian kita bersama dalam pencegahan stunting, yaitu :

Pola Makan

Masalah stunting dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah dan kualitas gizi, serta seringkali tidak beragam. Istilah "Isi Piringku" dengan gizi seimbang perlu diperkenalkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan, memperbanyak sumber protein sangat dianjurkan, di samping tetap membiasakan mengonsumsi buah dan sayur.

Dalam satu porsi makan, setengah piring diisi oleh sayur dan buah, setengahnya lagi diisi dengan sumber protein (baik nabati maupun hewani) dengan porsi lebih banyak daripada karbohidrat.

Pola Asuh

Stunting juga dipengaruhi aspek perilaku, terutama pada pola asuh yang kurang baik dalam praktek pemberian makan bagi bayi dan balita. Dimulai dari edukasi tentang kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja sebagai cikal bakal keluarga, hingga pada calon ibu memahami pentingnya memenuhi kebutuhan gizi saat hamil dan stimulasi bagi janin, serta memeriksakan kandungan empat kali selama kehamilan.

Bersalin di fasilitas kesehatan, lakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dan berupayalah agar bayi mendapat kolostrum air susu ibu (ASI). Berikan hanya ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan. Setelah itu, ASI boleh dilanjutkan sampai usia 2 tahun, namun berikan juga makanan pendamping ASI. Jangan lupa pantau tumbuh kembangnya dengan membawa buah hati ke Posyandu setiap bulan.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah berikanlah hak anak mendapatkan kekebalan dari penyakit berbahaya melalui imunisasi yang telah dijamin ketersediaan dan keamanannya oleh pemerintah. Masyarakat bisa memanfaatkannya dengan tanpa biaya di Posyandu atau Puskesmas.

Sanitasi dan Akses Air Bersih

Rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan, termasuk di dalamnya adalah akses sanitasi dan air bersih, mendekatkan anak pada risiko ancaman penyakit infeksi. Untuk itu, perlu membiasakan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, serta tidak buang air besar sembarangan.

Dengan demikian, hal ini menjadi target utama bagi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel yaitu, meningkatkan akses air minum layak dan aman dan meningkatkan rumah layak huni dan terjangkau.

Sasaran strategis Disperkim Sumsel adalah meningkatkan akses terhadap layanan air minum layak, meningkatkan kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, meningkatkan akses terhadap sanitasi yang layak, meningkatkan jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), terbangunnya infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan, komunitas, dan peningkatan kualitas pengelolaan air limbah sistem setempat melalui peningkatan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).

Diharapkan Pemerintah dapat dengan segera memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk mencegah stunting demi masa depan anak yang lebih baik.





4 Tips Membeli Rumah Pertama Untuk Milenial dan Pasangan Muda

Siapa sih yang nggak mau punya rumah sendiri? Tentu semua pasti ingin punya rumah dong. Tapi, masalahnya banyak yang harus dipikirkan dan disiapkan sebelum beli rumah dan ini yang bikin Anda pusing dan galau. But, it's okay. Jangan gegabah, apalagi jika pengalaman ini menjadi yang pertama bagi Anda. Perlu diketahui, proses membeli rumah mencakup banyak sekali langkah dan persyaratan yang harus Anda lakukan dan penuhi. Belum lagi harga rumah yang mahal, tentunya Anda tak ingin sampai salah beli dan merugi, atau tidak mampu membayar cicilan di tengah jalan. Oleh sebab itu, kami telah mengumpulkan tips-tips membeli rumah yang bisa membantu Anda dalam persiapan dan pikirkan mulai dari sekarang. Yuk, disimak!

Pilih Rumah yang Tepat

Tentunya memilih rumah yang tepat menjadi langkah pertama dalam tips membeli rumah. Banyak aspek yang perlu Anda pertimbangkan dalam memilih rumah, mulai dari luas lahan, luas bangunan, jumlah kamar tidur, jumlah lantai, sampai fasilitas rumah dan fasilitas perumahannya. Selesai mempertimbangkan kriteria rumah, Anda juga harus melihat lingkungannya. Berikut ini beberapa hal yang harus dipertimbangkan ketika membeli rumah:

1. Ketersediaan fasilitas pendidikan
2. Ketahui tingkat kriminalitas lingkungannya
3. Ketahui fasilitas kesehatan, tempat belanja, dan fasilitas umum lainnya yang Anda perlukan
4. Kenali tingkat kemacetan, polusi suara dan keramaian lingkungannya

Pilih Pembayaran KPR yang sesuai

Setelah menentukan rumah yang Anda inginkan, selanjutnya kita masuk ke langkah persiapan cicilan KPR. Perlu diketahui, cara membeli rumah umumnya ada tiga, yaitu bayar kontan, cicilan bertahap dan cicilan KPR. Untuk tips membeli rumah kali ini, kami menyajikan tips beli rumah lewat cicilan KPR dikarenakan cara beli rumah ini merupakan cara yang paling banyak dipilih masyarakat. Memilih skema cicilan KPR yang tepat bagi Anda menjadi hal yang memerlukan pertimbangan matang. Berikut hal-hal yang harus Anda perhatikan ketika memilih pinjaman KPR:

1. Bandingkan angsuran KPR antar bank
2. Perhatikan tingkat dan jenis bunga
3. Cari tahu mengenai kebijakan bank ketika ada perubahan suku bunga
4. Ketahui kebijakan, syarat, dan penalti jika KPR lunas sebelum waktunya
5. Ketahui total biaya KPR (biaya penilaian, biaya notaris, akta jual beli PPAT, dsb)
6. Ketahui syarat kredit dan dokumen yang harus disediakan

Dari seluruh tips-tips membeli rumah KPR di atas, salah satu yang cukup penting adalah memperhatikan tingkat dan jenis bunga. Jangan terpacu pada bunga ringan di tahun-tahun awal cicilan karena itu adalah promo cicilan.

Menabung Uang Muka

Menabung DP rumah memang perlu kesabaran. Membuat rencana tabungan yang baik menjadi kuncinya. Berikut ini langkah-langkah menabung DP rumah yang bisa dijadikan panduan:

1. Ketahui besaran uang muka
2. Tentukan jumlah uang yang bisa ditabung dari porsi total penghasilan
3. Tentukan jangka waktu menabung
4. Gunakan fitur menabung otomatis di bank (autodebet)
5. Pilih suku bunga yang sesuai dengan kemampuan finansial
6. Jika Anda masih merasa kesulitan untuk menabung DP rumah sendiri, Anda juga dapat mencicil uang muka.

Menyicil DP rumah

Cicilan uang muka ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

Bayar angsuran DP ke pengembang, jumlah DP sesuai ketentuan bank (jenisnya ada DP 20%, DP 30%, dan DP 40%)

Bayar cicilan selama periode cicilan uang muka (lamanya berbeda-beda, tergantung pengembang)

Setelah cicilan uang muka selesai, ajukan KPR ke bank

Tips membeli rumah KPR dengan cara mencicil uang muka ini bisa menjadi solusi bagi Anda yang kesulitan menabung secara teratur. Dengan cicilan uang muka, pembeli rumah "terpaksa" harus menabung.

Nah, itulah tips membeli rumah KPR. Semoga informasi ini dapat membantu Anda dalam merencanakan pembelian rumah pertama Anda, ya! Pstt, jangan lupa beli rumah sesuai dengan budget dan pastikan rumah tersebut layak untuk dihuni.

5 Tips Pilih Posisi Rumah yang NYAMAN

Sebelum membeli rumah, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, khususnya bagi Anda yang akan membeli tempat tinggal di dalam kompleks perumahan. Salah satu faktor tersebut adalah posisi rumah. Ini karena posisi rumah dapat menentukan kenyamanan kita selama tinggal di sana. Selain itu, posisi rumah yang tepat dapat menunjang berbagai hal, mulai dari kelancaran aktivitas sehari-hari, sampai nilai jual di masa depan.

Dalam dunia properti, harga jual rumah yang letaknya strategis tidak pernah turun. Sementara menurut ilmu topografi kuno seperti fengshui, rumah dengan posisi strategis bisa membawa keberuntungan. Agar tidak salah pilih, mari simak tips memilih posisi rumah di perumahan berikut ini.

Hindari untuk Membeli Rumah Tusuk Sate

Tips yang pertama ini sangat berkaitan dengan mitos yang dipercayai oleh sebagian besar Indonesia. Rumah tusuk sate adalah rumah yang berada tepat di ujung persimpangan atau ujung jalan yang lurus tanpa tikungan.

Menurut kepercayaan kebanyakan orang, rumah tusuk sate dapat mengundang berbagai kesialan, seperti kesehatan hingga nasib yang buruk. Sering juga disebut sebagai posisi panah beracun. Beberapa ahli fengshui menganggap kalau rumah tusuk sate menangkai energi baik sehingga mengumpulkan "chi" buruk yang membawa malapetaka.

Mitos lain juga mengatakan kalau rumah tusuk sate lebih rentan terkena ilmu santet. Karena mitos ini, rumah yang berlokasi di persimpangan tusuk sate sering dihargai murah dan jarang diminati.

Pertimbangkan Rumah Hook

Tips memilih posisi rumah di perumahan selanjutnya adalah mencari rumah yang berada di posisi hook. Rumah hook sendiri adalah rumah yang terletak pada bagian paling ujung dari ruas perumahan atau ruas jalan.

Posisi rumah hook memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya adalah lahan yang lebih luas dibanding posisi rumah lainnya. Selain itu juga terbilang strategis karena terletak di ujung jalan, sehingga bagus untuk dijadikan investasi.

Perhatikan Arah Mata Angin

Cara termudah untuk menentukan posisi rumah yang bagus di dalam perumahan adalah dengan menggunakan arah mata angin atau melihat posisi matahari. Oleh karena itu, arah yang paling disarankan adalah menghadap ke timur.

Pertama dan paling penting, posisi rumah yang menghadap ke timur akan mendapatkan sinar matahari secara langsung. Sebagai perbandingan, rumah yang menghadap ke timur mendapatkan sinar matahari dari pagi sedangkan rumah yang menghadap ke selatan baru mendapatkan sinar matahari langsung pada jam 2 siang atau lebih.

Selain menghemat penggunaan listrik, rumah yang menghadap ke timur juga identik dengan kesehatan yang baik. Oleh karena itu, tips memilih posisi rumah di perumahan yang satu ini harus diperhatikan sebelum memilih tempat tinggal, ya.

Pilih Rumah yang Dekat Gerbang Perumahan

Posisi rumah yang berada di pojok perumahan akan menyulitkan orang lain yang ingin berkunjung ke tempat tinggal Anda. Tentunya, hal ini kurang baik terlebih jika Anda memiliki bisnis di rumah. Tak hanya itu, rumah yang posisinya terlalu menjorok pun harganya lebih murah ketika akan dijual kembali.

Di sisi lain, rumah yang letaknya lebih dekat dengan gerbang kompleks perumahan memiliki nilai jual yang tinggi. Meski begitu, harus ada pertimbangan lebih lanjut ketika akan memilih rumah yang dekat dengan gerbang. Itu karena risiko keamanan, di mana penjahat atau perampok dapat mengobservasi rumah di posisi itu dengan mudah.

Jika Anda memilih rumah di posisi ini, beri keamanan maksimal seperti memasang pagar tinggi yang menutup bagian depan rumah dan memasang beberapa CCTV di beberapa titik buta rumah.

Dekat Dengan Fasilitas Umum

Wajib pastikan akses fasilitas umum yang ada di kawasan perumahan. Dewasa ini, sudah ada banyak perumahan yang menggabungkan konsep residensial dengan area komersial di sekitarnya. Tak sedikit kita menjumpai area hunian yang dilengkapi oleh pertokoan atau ruko, restoran dan fasilitas umum lain di sekitarnya seperti taman, rumah ibadah atau sekolah. Memiliki rumah yang berdekatan dengan fasilitas umum tentu dapat memberikan keunggulan tersendiri. Selain baik dari kacamata investasi, rumah di posisi ini juga dapat memberikan kemudahan bagi Anda untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Nggak Masalah Rumah Kecil Asal Nyaman

Memiliki rumah yang nyaman tak selamanya harus besar dan megah. Terkadang, hunian kecil dengan konsep serta desain tepat, mampu menciptakan suasana yang membuat siapapun merasa betah dan nyaman. Apalagi, permasalahan lahan yang kian sempit terutama di kota besar, membuat hunian kecil menjadi salah satu solusi.

Nah, jika Anda tengah berencana memiliki hunian pribadi, tentu rumah kecil namun nyaman jadi hal yang diidamkan. Rumah kecil nyaman adalah solusi yang tepat untuk memiliki hunian di perkotaan besar, tanpa harus merogoh kocek terlalu dalam.

Berikut beberapa tips serta rekomendasi hunian kecil namun nyaman yang patut diketahui.

Gambar Denah yang Tepat

Untuk membuat rumah kecil nyaman, denah merupakan hal penting untuk diperhatikan. Pasalnya, ini bisa menggambarkan secara jelas hunian yang ingin dibangun. Salah satunya adalah jumlah ruangan yang akan kita buat.

Sisipkan Tempat untuk Taman

Hunian yang nyaman tentu membutuhkan sentuhan alami dari ruang terbuka hijau. Jika memungkinkan, Anda juga bisa membuat taman kecil minimalis di rumah. Misalnya, taman tersebut menyatu dengan area jemuran atau di bagian depan rumah. Kehadiran taman tentu akan menambah kesan asri dan sejuk, yang pastinya membuat hunian terasa lebih homey.

Gunakan Konsep Mezzanine

Lahan sempit bukan halangan untuk menciptakan rumah kecil nyaman, pasalnya saat ini ada banyak kreasi bangunan yang dapat diterapkan agar hunian terasa lebih lapang. Salah satunya melalui konsep mezzanine, yang mampu memaksimalkan fungsi ruang dengan menciptakan area tambahan tanpa memakan lahan lainnya.

Meminimalisir Sekat

Demi menciptakan rumah kecil nyaman, meminimalisir penggunaan sekat agar tidak memberikan kesan sempit. Gunakan juga perabot minimalis dengan ukuran kecil atau sedang, serta hindari penggunaan lemari atau sofa besar karena akan memberi kesan "penuh".

Anda juga bisa menggabungkan beberapa fungsi ruangan menjadi satu, misalnya dapur dengan ruang makan atau ruang keluarga dengan ruang makan. Atau bisa juga memakai sekat rumah minimalis, agar ruang serba guna yang ada di dalam rumah terlihat lebih rapi dan fungsional.



Langkah Mengasah Keterampilan Diri

Prinsip utama yang perlu dimiliki adalah percaya bahwa dalam hidup harus selalu memperbaiki diri dan menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Hal yang menjadi masalah selanjutnya adalah banyak orang yang tidak mengetahui apa yang harus ditingkatkan dan diperbaiki.

Cara terbaik agar Anda bisa meningkatkan diri adalah membangun hal-hal yang Anda miliki dan mengembangkannya. Bagaimana cara menjadi sosok yang luar biasa? Berikut ini 2 langkah mengasah keterampilan diri.

1

Mulai Kenali Kekuatan Anda

Anda bisa mencari tahu apa sebenarnya kekuatan yang dimiliki di dalam diri Anda. Prinsip yang harus Anda pegang disini adalah tidak mungkin bisa hebat dan menjadi luar biasa dalam segala hal.

2

Tingkatkan Kekuatan dan Keterampilan yang Dimiliki

Jika Anda telah mengetahui kekuatan dan keterampilan yang dimiliki, maka mulailah meluangkan waktu untuk belajar tentang hal tersebut, mempelajari apa yang bisa ditingkatkan, dan bagaimana cara meningkatkannya.

Dengan melatih kemampuan tersebut diharapkan Anda bisa menjadi seorang komunikator yang andal dan luar biasa. Anda bisa melatih keterampilan dan kelebihan yang dimiliki dengan cara mengikuti pendidikan, pelatihan, dan kursus berkaitan dengan bidang apapun.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah tidak ada orang yang bisa ahli dalam semua bidang kehidupan. Oleh karena itu, Anda harus fokus mengembangkan apa yang telah dikuasai dan terus mengerjakannya sampai Anda menjadi yang terbaik di bidang tersebut.

Asah keterampilan dengan mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, dan workshop yang tersedia sesuai dengan kemampuan yang anda miliki.



Ragit Jalo

Makanan Lezat Asal Palembang

Ragit jalo mungkin terdengar asing di telinga masyarakat Indonesia. Namun, bagi masyarakat Palembang kudapan gurih ini sama favoritnya seperti pempek. Nama ragit sendiri memiliki arti jaring, dimana bentuk ragit memang mirip dengan jaring. Ragit jalo bentuknya seperti roti jala dari Medan dan ragit mie dari Indramayu. Namun yang membedakannya adalah aroma rempah yang menggoda. Di Palembang, ragit awalnya dicetak di atas wajan dan dihidangkan dalam bentuk segitiga atau gulungan, lengkap dengan kari sebagai pendampingnya.

Kari pendamping ragit biasanya memiliki isian daging ayam atau sapi. Kuahnya kental, tapi tidak sepekat kari yang ada di Medan. Bahan untuk kari cukup banyak dan lengkap, mulai dari lengkuas, serai, cabai, daun kari, jeruk, daun salam, dan santan. Sensasi rasa akan hadir ketika ragit dimandikan kuah kari yang kaya akan rempah lalu ditaburi bawang goreng ditambah cabai hijau yang dipotong-potong kecil. Rasanya yang gurih, lezat, pedas, dan sedikit asam, ragit jalo cocok dikonsumsi saat bersama keluarga atau menjamu tamu.

Mirip dengan martabak India

Dikutip dari Indonesia.go.id, kemiripan kuah kari ragit jalo dengan kuah sejenis pada martabak India bukan sebuah kebetulan. Dari cerita dan literasi yang ada disebutkan bahwa resep ragit jalo didapatkan dari pedagang asal Gujarat, India yang masuk ke wilayah Kerajaan Sriwijaya sejak awal abad 7 Masehi.

Kelezatan ragit jalo cepat merambat hingga kala itu menjadi makanan yang disukai di lingkungan kerajaan. Jika ada hajatan digelar di kerajaan, ragit jalo dipastikan menjadi salah satu menu wajib untuk disuguhkan kepada para tamu kehormatan. Kudapan ini juga disukai oleh para pedagang dari Persia yang singgah dan menetap di kawasan kerajaan. Saat ini, ragit jalo yang harganya cukup terjangkau, sekitar Rp 9.000,- hingga Rp 20.000,- per porsinya ini, bisa kita cari di pedagang Arab Kota Palembang di Pasar Kuto, Kuto Baru, Sayangan dan Pempek Pak Raden.

5 Rekomendasi Buku Self-Improvement Terbaik



How To Win Friends and Influence People - Dale Carnegie

Terkadang kita merasa sulit untuk beradaptasi di lingkungan baru atau bertemu dengan orang baru. Tak jarang, kita merasa overthinking akan pemikiran orang-orang terhadap kita. Padahal, kesan pertama itu penting!

Nah, buku dari Dale Carnegie ini wajib banget kamu baca buat yang ingin lebih percaya diri ketika berkenalan dengan orang baru. Buku ini bukan hanya membagikan tips-tips agar kita bisa disukai dengan banyak orang, tetapi juga membagikan cara agar orang lain bisa menerima ide kita tanpa membuat mereka kesal. Dengan buku ini, kamu bisa tampil lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain.



Architects' Data - Ernst Neufert

Buku paling laris dan populer di kalangan mahasiswa arsitek (dan arsitek). Rasanya hampir setiap arsitek yang akan mulai proses perancangan, pasti nyarinya buku ini. Data Arsitek memiliki 3 jilid yang secara original terbit mulai tahun 1936 dan hingga saat ini sudah terjual lebih dari 500,000 buku di seluruh dunia.

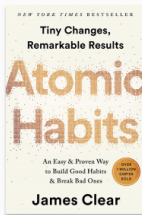
Buku ini disusun untuk membantu desain awal bangunan dengan memberikan informasi standar luasan seperti ukuran ruang, jarak hingga detail dan syarat suatu ruangan dan bangunan. Isinya juga meliputi sebagian besar aturan ergonomi dan tata letak bangunan yang fungsional. Ada ribuan gambar yang dijelaskan dengan teks singkat, diatur menurut tipologi bangunan mulai dari ruangan kecil seperti dapur hingga bangunan besar seperti rumah sakit.



Filosofi Teras - Henry Manampiring

Ini dia buku self-improvement yang jadi mega best seller dan memenangkan penghargaan Book of The Year di Indonesia International Book Fair 2019. Buku ini membantu dalam menerapkan hidup ala filsafat stoa atau stoisme yang berasal dari Yunani.

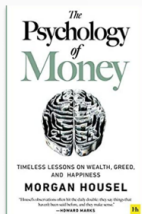
Filosofi Teras membantu kamu untuk mengatasi emosi negatif dan menghasilkan mental yang tangguh dalam menghadapi naik-turunnya kehidupan. Tak perlu khawatir, bukunya ditulis dengan bahasa yang sangat sederhana, praktis, dan relevan dengan kehidupan masa kini.



Psychology of Money - Morgan Housel

Di buku ini, belajar finansial jadi lebih oke karena ditulis oleh pemenang penghargaan bisnis terbaik dari Society of American Business Editor and Writers serta mantan kolumnis di The Wall Street Journal. Morgan Housel, membahas bagaimana sudut pandang perilaku manusia terhadap uang. Bahkan katanya, mengelola uang itu tidak selalu butuh kepintaran finansial.

Psychology of Money berisi 19 cerita pendek tentang cara aneh orang-orang berpikir tentang uang dan kenapa mempertahankan kekayaan itu lebih sulit dibanding mendapatkannya. Selain dapat ilmu bermanfaat, buku ini juga sangat menghibur karena ada cerita jenaka dari cara pandang orang-orang terhadap uang.



Atomic Habits - James Clear

Buku ini mengatakan bahwa kebiasaan kecil yang kita lakukan bisa jadi hal yang mendatangkan pengaruh besar pada kehidupan dan membuat kita berhasil nantinya. Ditulis oleh pakar kebiasaan terkenal kelas dunia, ia menemukan bahwa perubahan nyata berasal dari efek gabungan ratusan keputusan kecil.

Ada banyak tips dan panduan dalam buku ini yang bisa diikuti. Diceritakan juga kisah-kisah inspiratif dari para peraih medali emas Olimpiade, para CEO terkemuka, dan ilmuwan-ilmuwan istimewa yang telah menggunakan sains tentang kebiasaan-kebiasaan kecil agar tetap produktif, tetap termotivasi, dan juga bahagia.

Must Watch! Upcoming Movie in 2023



Winnie The Pooh: Blood and Honey

Sutradara & Penulis : Rhys Waterfield

Produksi : Jagged Edge Production

Cast : Craig David Dowsett, Chris Cordell, Amber Doig-Thorne, Maria Taylor, Danielle Ronald, Natasha Tosini, May Kelly, Paula Coiz, dan Natasha Rose Mills.

Sinopsis : Ini mengenai Pooh dan Piglet ketika mereka mengamuk setelah Christopher Robin meninggalkan mereka untuk berkuliah. Blood and Honey ini berkisah tentang persahabatan antara beruang kuning dengan piglet yang mengalami kemarahan dan ingin melakukan balas dendam. Film ini menjadi menarik karena merubah berfikir anak-anak masa lalu tentang Winnie the Pooh yang lucu dan menjadi film horor yang menakutkan.



Petualangan Sherina 2

Produksi : Miles Film

Sutradara : Riri Riza

Produser : Mira Lesmana

Cast : Derby Romero, Mathias Muchus, Sherina Munaf, Ratna Riantiarno

Film drama musikal Indonesia merupakan sekuel dari film anak Indonesia tahun 2000 dan tentunya film ini pun akan dikemas dalam seri kedua dengan kembali dibintangi oleh pemeran yang sama.

Sinopsis : Petualangan Sherina 2 mengisahkan tentang dua tokoh utama, yaitu Sherina (Sinna Sherina Munaf) dan Sadam (Derby Romero). Sherina dan Sadam dewasa yang telah lama terpisah, akan bertemu lagi di hujan hujan tropis. Keduanya akan menghadapi petualangan yang menantang.



Till Death

Mission : Impossible – Dead Reckoning Part One adalah film mata-mata Amerika Serikat yang disutradarai oleh Christopher McQuarrie dan diproduksi oleh Tom Cruise dan Christopher McQuarrie. Naskah film ini ditulis oleh Christopher McQuarrie berdasarkan serial televisi Mission: Impossible karya Bruce Geller.

Masih sama dengan seri film sebelumnya, Mission: Impossible – Dead Reckoning Part One masih disutradarai dan ditulis oleh Christopher McQuarrie.

Film Mission Impossible 7 akan ada banyak aktor dan aktris yang akan bergabung, selain Ethan Hunt, yakni Ilsa Faust (Rebecca Ferguson), Luther Stickell (Ving Rhames), Benji Dunn (Simon Pegg), White Widow (Vanessa Kirby) dan Erika Sloane (Angela Bassett) dikabarkan berperan dalam film ini.

Tak hanya pemeran lama, ada juga wajah baru yang akan menghiasi Mission Impossible 7 yaitu Hayley Atwell, Pom Klementieff, Cary Elwes, dan Rob Delaney.

OLAHRAGA OTAK YUK !

Ditengah krisis iklim global dari efek lapisan es kutub utara terus mencair dan lubang lapisan ozon yang terus melebar, menjadi indikasi bahwa dunia telah menuju satu titik kritis. Konferensi yang diadakan Dewan United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menjadi sangat penting, karena menghasilkan kesepakatan yang turut menentukan tatanan dunia ke depan. Kesepakatan global yang dicapai antara lain membatasi kenaikan suhu global dan mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca. Salah satu bentuk dukungan adalah dengan menggunakan material gedung ramah lingkungan. Pada level regional, Pemerintah Daerah Sumatera Selatan turut berpartisipasi dalam kesepakatan global dengan berinisiatif memulai pembangunan perumahan yang menggunakan material ramah lingkungan.

Carilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini:

1. Nama satu konsensus yang dihasilkan dari agenda global Dewan United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai krisis iklim global.
2. Angka suhu global setiap negara yang disepakati untuk mencapai target emisi net zero dalam kesepakatan global pada Paris Agreement.
3. Konsep rumah dan bangunan gedung yang perlahan menjadi bagian pengembangan perkotaan.
4. Inisiatif konsep perumahan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dalam mendukung kesepakatan global Paris Agreement.
5. Nama program pemerintah untuk masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yang berkemampuan terbatas agar dapat mengakses produk KPR.

P¹ S R E T
2 5 C S
3 E E B L N
G⁴ E O S
B⁵ B

Tentang Kelinci

Seekor elang duduk di pohon dan sedang beristirahat, tidak melakukan apa-apa. Seekor kelinci kecil melihat elang itu dan bertanya kepadanya, "Dapatkah saya juga duduk seperti Anda dan tidak melakukan apa-apa?"

Elang itu menjawab, "Tentu, mengapa tidak?"

Jadi, kelinci itu duduk di tanah di bawah elang dan beristirahat. Tiba-tiba, seekor rubah muncul, melompat ke kelinci dan memakannya.

Pesan moral dalam cerita:

Untuk bisa duduk dan tidak melakukan apapun, Anda harus duduk dalam posisi yang sangat, sangat tinggi...

Ngereceh Bareng Disperkim

Di pusat perbelanjaan yang cukup terkenal di Kota Palembang, terdapat dua orang yang sedang memilih kecap, dan terjadilah percakapan seperti di bawah ini.

"Dulu kalau belanja, dapat barang banyak aku, uang 50 ribu bisa dapat gula, susu, minyak, sabun, sama sosis juga. Sekarang sudah susah." Ucapnya dengan sedih.

"Oh, iya. Barang sekarang serba mahal memang, akibat inflasi." Jawab lawan bicaranya menyetujui.

"Bukan Inflasi, tapi banyak CCTV."